Universitas Sebelas Maret

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan

RKAT UNS

2024

RKAT
PERUBAHAN 1

UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET TAHUN 2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Jalan Insinyur Sutami Nomor 36A Kentingan Surakarta 57126
Telepon (0271) 646994, Faksimile (0271) 646994
Laman https://uns,ac,id

LEMBAR PENGESAHAN

Surakarta, 22 Mei 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Chatarina Muliana, S.H., S.E., M.H
Jabatan : Plt. Rektor
Alamat : Jl.Ir Sutami No 36 A Kentingan Surakarta
Telepon : (0271) 646994
Fax : (0271) 646994
Email : perencanaan@unit.uns.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2024 dengan perincian:

1	Rupiah Murni (Komponen 001)	Rp	245.896.153.000
2	Alokasi BPPTNBH	Rp	90.673.700.000
3	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)	Rp	-
4	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek (Selain No 1-3)	Rp	76.487.805.000
5	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Rp	-
6	Pendanaan dari K/L lain	Rp	8.558.500.000
7	Selain APBN	Rp	1.090.999.109.009
TOTAL		**Rp**	**1.512.615.267.009**

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat

Prof. Muliaman Darmansyah Hadad, Ph.D.

Plt. Rektor,
Universitas Sebelas Maret

Dr. Chatarina Muliana, S.H., S.E., M.H.
NIP. 197211191996032002

Ringkasan Eksekutif

A. Kebijakan Program Tahun 2024

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Universitas Sebelas Maret (UNS) mendapatkan amanah sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.56 tahun 2020. Rencana pengembangan UNS dituangkan dalam Peraturan Rektor Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 66 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret Tahun 2020 – 2024. RKAT 2024 merupakan pelaksanaan pentahapan dari Rencana Strategis Bisnis atau Renstra UNS 2020-2024 yang berada pada periode II dari RPJP UNS 2020-2038. Fokus utama pada periode ini adalah pencapaian Indikator Kinerja Utama yang mengacu Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan akselerasi pencapaian reputasi internasional. Beberapa capaian kinerja UNS sampai dengan akhir tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

a) Akreditasi Institusi Unggul;
b) Secara berturut-turut di Tahun 2022 dan 2023 masuk dalam Top 10% (peringkat 2) dalam pencapaian indikator kinerja utama pada liga Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) di Indonesia;
c) 4 Star (*Very Good*) dalam rating QS STAR;
d) Peringkat ke-7 tingkat Indonesia, ke-249 tingkat Asia, dan ke-1037 tingkat dunia; dalam pemeringkatan *Webometrics*;
e) Peringkat ke-2 tingkat Indonesia, 1201-1500 tingkat dunia; dalam pemeringkatan *THE Asia Rangkings*;
f) Peringkat ke-3 tingkat Indonesia, 401-500 tingkat Asia; dalam pemeringkatan *THE Asia Rangkings*;
g) Peringkat ke-10 tingkat Indonesia dan 401-600 tingkat dunia dalam pemeringkatan *THE Impact Rankings (Contribution to SDGs)*;
h) Peringkat ke-1 tingkat Indonesia dalam pemeringkatan *THE Young Best University*;
i) Peringkat ke-10 tingkat Indonesia, 1001-1200 tingkat dunia dalam pemeringkatan *QS World University Rankings*;
j) Peringkat ke-11 tingkat Indonesia, 301-350 tingkat Asia dalam pemeringkatan *QS Asia Rankings*;
k) Peringkat 301-330 QS WUR by subject untuk bidang Accounting and Finance serta Peringkat 401-450 QS WUR by subject untuk bidang Economics and Econometrics.
l) Peringkat ke-11 tingkat nasional, ke-1318 tingkat dunia; dalam pemeringkatan internasional *UniRank*;
m) Peringkat ke-6 tingkat Indonesia, ke-79 tingkat dunia; sebagai kampus berwawasan ramah lingkungan (*UI Greenmetrics*);
n) Peringkat ke-10 tingkat Indonesia, dalam pemeringkatan *Scimago Institutional Ranking (SIR)*.

Dalam menyusun RKAT 2024, UNS menggunakan asumsi makro antara lain Pertumbuhan ekonomi Indonesia; Inflasi; Rata-rata nilai tukar rupiah; Rata-rata suku bunga Surat Utang Negara 10 (sepuluh) tahun; Harga minyak mentah Indonesia (ICP); serta *Lifting* minyak dan gas bumi. Sedangkan asumsi mikro yang digunakan antara lain Kebijakan Akuntansi, Subsidi Anggaran Yang Masih Diterima Dari Pemerintah, Asumsi Tarif, Asumsi Volume Pelayanan serta Pengembangan Pelayanan Baru.

Fokus RKAT UNS Tahun 2024 meliputi sebagian program/kegiatan yang sampai dengan akhir tahun anggaran 2023 belum dapat dijalankan sepenuhnya, dan tindak lanjut program/ kegiatan yang dijadwalkan pelaksanaannya pada tahun 2024 beserta upaya percepatannya yang meliputi:

1. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Rektor kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Pelaksanaan peraturan-peraturan Rektor yang telah diterbitkan sebagai amanat dari PP No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret;
3. Pengembangan bisnis akademik dan non akademik PTNBH UNS;
4. Pencapaian reputasi internasional;
5. Peningkatan kualitas sarana pembelajaran dan riset untuk mendorong pada transformasi digital serta hilirisasi pengetahuan dan hasil inovasi.

Pencapaian target IKU UNS tahun 2024, dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal, meliputi:

a) Penguatan tata kelola internal dalam mewujudkan kesehatan organisasi dengan mengoptimalkan seluruh organ berdasarkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja UNS; memantapkan sistem akuntansi keuangan guna meningkatkan akuntabilitas dengan diperolehnya opini Wajar Tanpa Pengecualian secara terus menerus;
b) Peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengoptimalisasikan seluruh sumberdaya yang ada, agar lulusan berdaya saing dan kompeten;
c) Intensifikasi dan ekstensifikasi pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk menyelaraskan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dengan pembelajaran di kampus;
d) Pemberdayaan *Revenue Generating Units* (RGUs) sebagai salah satu sumber pendapatan UNS melalui berbagai kegiatan dan pengembangan kerjasama yang dikoordinasikan oleh Badan Pengembangan Usaha;
e) Peningkatan kualitas dan standarisasi sarana dan prasarana pendidikan (laboratorium, perpustakaan, sistim informasi dan komunikasi, gedung perkuliahan dan perkantoran, dan lain-lain) agar memenuhi standar pelayanan minimum pendidikan;
f) Peningkatan kualitas SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui pengiriman studi lanjut S3 bagi dosen; sertifikasi; magang; pendidikan dan pelatihan penjenjangan dan fungsional, dan lain-lain;
g) Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang memberi dukungan terhadap produktivitas penulisan karya ilmiah dosen dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi tinggi serta dalam perolehan Hak Kekayaan Intelektual; dan

h) Penguatan tata kelola sistem informasi sebagai bagian dari pengembangan pangkalan data universitas yang terpadu dan terintegrasi.

Dalam penyusunan RKAT UNS Tahun Anggaran 2024 juga memperhatikan rekomendasi terhadap hasil analisa kondisi internal yang disampaikan pada Laporan Kinerja Rektor Tahun 2023 dengan harapan pencapaian target IKU dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi, yaitu sebagai berikut:

- **Rekomendasi IKU 1**. Meliputi: (1) Peningkatan relevansi kurikulum program studi dengan kebutuhan pasar kerja, (2) Peningkatan kerja sama industri dalam kegiatan pembelajaran merdeka belajar, dan (3) Pemetaan dan evaluasi program studi berdasarkan tingkat keterserapan dalam dunia kerja, (4) Program *early recruitment* di kampus bekerjasama dengan mitra industri
- **Rekomendasi IKU 2**. Meliputi: (1) Aktivitas mahasiswa berkegiatan di luar kampus yang bisa direkognisi perlu melibatkan dosen dalam menjalankan Tridharma PT, (2) Dalam *teaching learning* perlu segera menjalankan *project-based learning* yang lokasinya diluar kampus. *Project based learning* yang melibatkan group riset atau dengan dosen lain diluar prodi. Sehingga mahasiswa satu angkatan dapat menjalankan kuliah di luar kampus dan dapat direkognisi maksimum 20 SKS, (3) Dalam menjalankan penelitian dosen yang tergabung dalam group riset wajib melibatkan kelompok mahasiswa untuk mendapatkan rekognisi mata kuliah-mata kuliah dalam penelitian tersebut, (4) Dalam menjalankan pengabdian masyarakat perlu roadmap untuk implementasi riset yang telah dilakukan group riset dan melibatkan mahasiswa untuk merdeka belajar membangun desa atau KKN Tematik, (5) Perlu adanya sistem informasi yang terintegrasi antara Siakad dengan kegiatan MBKM, (6) Sistem informasi kegiatan kemahasiswaan, partisipasi dan keikutsertaan dalam kompetisi yang terintegrasi dengan Simkatmawa, dan (7) Setiap fakultas wajib menjadi tuan rumah kompetisi mahasiswa berskala nasional sebanyak minimal 6, apabila internasional sebanyak minimal 2 kali.
- **Rekomendasi IKU 3**. Meliputi: (1) Penguatan kolaborasi dengan MoU/MoA dengan Universitas QS100 *by subject* yang sudah ada dengan menjadwalkan dengan mitra terkait untuk kegiatan *visiting scholar exchange* secara rutin dan merambah ke bidang lain yang sesuai, (2) Peningkatan kuota hibah kolaborasi internasional dan prioritas ke Universitas QS100 *by subject*, (3) Hibah kolaborasi internasional, dengan luaran sebagai *outbound visiting scholar* perlu dipertegas, dan (4) Kebijakan pembimbingan prestasi mahasiswa menjadi kewajiban dosen dalam kinerja, minimal 1 dosen 1 bimbingan prestasi mahasiswa.
- **Rekomendasi IKU 4**. Meliputi: (1) Pemetaan dosen yang telah memiliki sertifikasi profesi/ kompetensi yang diakui baik di tingkat nasional maupun internasional, (2) Fasilitasi dosen yang belum memiliki sertifikasi profesi/ kompetensi untuk segera memiliki, (3) Pembiayaan yang sistematis untuk program sertifikasi kompetensi dosen terpusat termasuk pendataannya, (4) Kebijakan yang mengakomodasi praktisi dapat mengajar di kampus dan mekanisme pelaporan yang sesuai, (5) Penerapan regulasi internal terkait dengan NUP bagi dosen yang berasal dari praktisi
- **Rekomendasi IKU 5**. Meliputi: (1) Capaian karya ilmiah berupa publikasi terindeks SCOPUS pada tanggal dilaporkan untuk tahun 2022 belum bisa memenuhi target.

Hal ini dikarenakan ada beberapa hasil publikasi yang belum bisa keluar indeksasinya pada tahun berjalan. Untuk mencegah hal ini, perlu dipikirkan untuk mempublikasikan lebih banyak karya pada waktu pertengahan tahun berjalan sehingga pada akhir tahun sudah dapat di indeks. Pengalaman, data lengkap untuk luaran pada tahun 2022 baru dapat dilihat pada pertengahan tahun 2023. Secara prediksi, capaian publikasi internasional sebanyak 1.270 akan tercapai pada saat data lengkap sudah ada di pertengahan 2023. (2) Meningkatan kualitas jurnal internasional dari prosiding ke jurnal internasional. Peningkatan kualitas ini secara langsung akan berdampak pada peningkatan jumlah sitasi dari karya ilmiah yang merupakan indikator kebermanfaatan karya di masyarakat. (3) Meningkatkan kualitas HKI dari banyak yang karya cipta menjadi paten. Peningkatan paten ini akan lebih berdampak besar pada peningkatan *revenue generating* UNS bila dibandingkan dengan hak cipta, (4) Meningkatkan penelitian dengan mitra luar negeri dari universitas yang berkelas dunia. Hal ini secara langsung akan meningkatkan capaian *networking* riset dengan mitra internasional yang pada gilirannya akan mempunyai dampak secara tidak langsung pada sitasi dan kompetensi periset UNS, dan (5) Meningkatkan kerja sama mitra industri untuk memacu pemanfaatan KI UNS melalui berbagai mekanisme yang memungkinkan seperti lisensi, jual beli, transfer teknologi atau pemanfaatan bersama.

- **Rekomendasi IKU 6**. Meliputi: (1) Memperluas jalinan kerjasama untuk program merdeka belajar-kampus merdeka baik untuk pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, pembangunan desa, studi independen, asistensi mengajar di satuan pendidikan dan bela negara, (2) Mendorong dan memfasilitasi setiap program studi untuk memperluas dan memperkuat kerjasama dengan mitra industri terutama dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan merdeka belajar-kampus merdeka dan riset, (3) Secara aktif mempromosikan hasil riset dan inovasi UNS kepada industri, organisasi pemerintah, organisasi multilateral dan pihak-pihak lain untuk mengupayakan kerja sama dalam hilirisasi dan komersialisasi produk riset dan inovasi, (4) Mengakselerasi kerja sama dengan mitra kelas dunia baik itu perguruan tinggi QS100 *by subject*, organisasi multilateral, perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, dan organisasi nirlaba kelas dunia, (5) Memperbanyak kerja sama dengan perguruan tinggi QS100 *by subject* untuk pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen dan riset kolaborasi, dan (6) Memperbanyak kerja sama multilateral dalam rangka peraihan dana internasional untuk riset, *capacity building* dan kegiatan lain baik untuk tema-tema kekinian yang bersifat lokal maupun global.
- **Rekomendasi IKU 7**. Meliputi: (1) Penguatan sistem informasi untuk mendukung ketercapaian IKU 7, antara lain: a. Migrasi *upload* RPS untuk kinerja remunerasi di Siakad semua melalui input di modul RPS Siakad dan menutup *upload* RPS (PDF) di OCW yang link dengan validasi kinerja dosen di bidang pembelajaran (RPS) pada akun Kaprodi, b. Penyesuaian Siakad dengan menu PDDIKTI *Feeder* untuk kebutuhan laporan IKU 7, dan c. Membuat menu/fitur khusus untuk pantauan IKU 7 yang *update* setiap saat, (2) Mewajibkan dosen untuk menginput di menu RPS siakad pada setiap Mata Kuliah yang diampu, minimal untuk bobot evaluasi berdasarkan aktivitas partisipatif yang dihitung sebagai *Case Method* (CM) dan hasil proyek yang

dihitung sebagai *team-based project* (TBP) minimal 50%, (3) Mewajibkan Kaprodi untuk review kurikulum berkaitan dengan struktur mata kuliah yang menggunakan bobot evaluasi dengan CM dan TBP, (4) Peningkatan kapasitas dan kapabilitas dosen secara kontinu melalui pelatihan pelaksanaan CM dan TBP, dan (5) Monitoring dan evaluasi periodik pelaksanaan CM dan TBP secara periodik pada setiap prodi melalui Audit Mutu Internal (AMI).

- **Rekomendasi IKU 8**. Meliputi: (1) Penguatan Kapasitas Pembelajaran berbasis OBE (*Outcomes Based Education*) dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, (2) Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) di UNS secara *integrative*, (3) Melakukan upaya tindak lanjut (*follow up*) dan evaluasi hasil akreditasi internasional sebelumnya, (4) Penguatan program internasionalisasi melalui *student & lecture mobility*, *research collaboration* dan pembukaan kelas internasional, (5) Fasilitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, (6) Sistem penjaminan mutu yang secara aktif melibatkan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*).
- **Rekomendasi IKU 9**. Yaitu dengan melakukan evaluasi SAKIP secara berkala dan komperhensif, melaksanakan apa yang menjadi rekomendasi dan catatan Kemendikbudristek, serta mematuhi koridor-koridor pedoman yang telah ditetapkan.
- **Rekomendasi IKU 10**. Yaitu dengan meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA), yang ditindaklanjuti dan dilaksanakan dengan perencanaan yang matang kemudian diikuti pelaksanaan dan pengawasan yang baik, ketat, dan akuntabel.

Sedangkan dari hasil analisis eksternal tahun berjalan, terdapat beberapa kebijakan pemerintah pusat yang akan mempengaruhi pelaksanaan program pengembangan UNS di tahun 2024, yakni:

a) Instruksi Presiden nomor 4 tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang K/L dalam pelaksanaan APBN;
b) Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
c) Instruksi Pemerintah yang mewajibkan PTN tidak menaikkan biaya pendidikannya per tahun. Kondisi ini jelas akan mempengaruhi perencanaan dan penganggaran universitas, karena pendapatan UNS selain dari biaya pendidikan masih sangat kecil; sedangkan kebutuhan pengembangan UNS setiap tahunnya terus meningkat;
d) Masuknya perguruan tinggi asing ke Indonesia sebagai akibat globalisasi, ditambah dengan makin bertambahnya perguruan tinggi yang memiliki reputasi internasional dan dikelola dengan baik, merupakan pesaing yang serius bagi UNS jika tidak mengelola organisasinya secara baik dan profesional;
e) Standarisasi layanan pendidikan bagi perguruan tinggi mengharuskan setiap layanan UNS berstandar ISO dan dilakukannya survey kepuasan pelanggan secara berkelanjutan;
f) Cepatnya kemajuan teknologi dan informasi, dimana setiap jenis layanan mensyaratkan kemudahan akses/keterbukaan informasi dan transparansi menuntut UNS untuk memperkuat manajemen sistem informasi yang terpadu dan terintegrasi;

g) Tuntutan reformasi birokrasi, dimana kemudahan, kecepatan, ketepatan dan tranparansi menjadi ukuran *"good government"* dan *"clean government",* yang mengharuskan UNS melakukan perbaikan layanan berdasarkan Standar Pelayanan Minimum dan SOP yang berlaku.

Untuk mewujudkan capaian target kinerja dan mengakomodir perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNS tahun 2024 memprioritaskan upaya produktivitas, efisiensi, inovasi, dan keselarasan/ kesesuaian pada kinerja PTN Badan Hukum berbasis 10 (sepuluh) IKU berikut:

1. Kesiapan kerja lulusan;
2. Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi;
3. Dosen di luar kampus;
4. Kualilikasi dosen/pengajar;
5. Penerapan karya dosen;
6. Kemitraan program studi;
7. Pembelajaran dalam kelas;
8. Akreditasi Internasional;
9. Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB;
10. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker.

Rasio Likuiditas aset lancar UNS pada tahun 2022 sebesar 100% dan pada tahun 2023 sebesar 273%. Dari rasio ini menunjukkan bahwa UNS masih aman dalam pembayaran utang lancarnya, baik di tahun 2022 maupun tahun 2023. Kenaikan rasio likuiditas di tahun 2023, menunjukkan bahwa likuiditas UNS semakin membaik. Berdasarkan rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Aset* (ROA), rasio profitabiltas UNS tahun 2023 sebesar 2%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa rasio profitabilitas UNS masih kecil, sehingga UNS masih perlu meningkatkan cara-cara untuk meningkatkan penghasilan. Dibadingkan rasio profitabilitas UNS pada tahun 2022 sebesar 3%, tahun 2023 rasio profitabilitas UNS semakin membaik, tetapi masih perlu peningkatan penghasilan untuk meningkatkan surplus UNS sehingga lebih baik lagi. Rasio Solvabilitas UNS tahun 2023 sebesar 3%, menunjukkan bahwa total aset UNS masih bisa untuk menutupi total utang UNS. Rasio tahun 2023 lebih kecil dibandingkan tahun 2022 sebesar 6%, hal ini menunjukkan bahwa UNS semakin baik dalam mengelola sumber dananya.

Agar seluruh program/kegiatan yang telah direncanakan tersebut diatas dapat berjalan sesuai dengan jadwal dan target kinerja yang telah ditetapkan, maka Universitas Sebelas Maret pada tahun anggaran 2024 melalui sumber APBN dan Selain APBN (Dana PTNBH) akan mengalokasikan anggaran sebesar **Rp 1.512.615.267.009,00 (Satu triliun lima ratus dua belas milyar enam ratus lima belas juta dua ratus enam puluh tujuh ribu sembilan koma tiga puluh tujuh rupiah)** yang terhimpun dalam Sistem Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Anggaran (https://sireva.uns.ac.id).

B. Realisasi Serta Proyeksi Kinerja PTN Badan Hukum Tahun 2023 Dan Target Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Proyeksi s.d Desember 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	82,4	82,4	82,5
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	40	40,5	40,5	40,5
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	30	39,3	39,3	40
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	25	55,1	55,1	55,15
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	1	4,0	4,0	4.03
3	Meningkatnya kualitas	6	Jumlah kerjasama per program studi	Rasio	0,7	5,4	5,4	5,5

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Proyeksi s.d Desember 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	kurikulum dan pembelajaran		S1 dan D4/D3/D2/D1.					
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* atau pembelajaran kelompok berbasis projek *(team-based project)* sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	85,8	85,8	86
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	10	30,8	30,8	32
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	A	A	A	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	90	90,0	90,0	93,52
		10	Presentasi Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%				50

C. Ringkasan Biaya

Berisi ringkasan seluruh anggaran yang dikelola oleh PTN Badan Hukum dari seluruh sumber dana (termasuk dana masyarakat) yang dirinci per komponen biaya.

No	Komponen Biaya	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional	233.163.348.305	360.941.406.418	506.694.812.176	33%
2	Biaya Dosen PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	175.604.945.274	176.281.265.000	176.281.265.000	12%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (gaji dan tunjangan	59.678.764.726	58.345.732.000	67.772.009.000	4%

No	Komponen Biaya	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	yang melekat pada gaji)				
4	Biaya Dosen Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	11.496.950.276	19.970.659.000	51.986.223.600	3%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	52.153.515.105	54.185.377.000	60.311.241.778	4%
6	Remunerasi/Imbal Jasa	259.054.229.000	292.258.686.000	343.630.017.832	23%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	271.362.232.000	266.126.202.000	274.115.301.423	18%
8	Biaya Pengembangan	210.447.000.314	111.811.087.285	31.824.436.218	2%
Total		**1.272.960.985.000**	**1.339.920.414.703**	**1.512.615.267.009**	100 %

D. Ringkasan Sumber Pembiayaan

Berisi ringkasan seluruh sumber dana pembiayaan PTN Badan Hukum disajikan pada tabel Ringkasan Sumber Pembiayaan :

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		**374.165.876.208**	**338.187.408.000**	**421.616.158.000**	**28%**
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	236.590.737.000	236.438.608.000	245.896.153.000	
2	Pendanaan dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, Dana Padanan (*Matching Fund*), Insentif IKU, dsb)	77.708.854.208	92.475.000.000	170.152.505.000	
3	Pendanaan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	5.286.130.000	-	-	
4	Pendanaan dari Direktorat Kelembagaan	14.497.205.000	-	-	
5	Pendanaan dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	402.515.000	-	-	
6	Pendanaan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian *Competitive Fund*)	9.028.736.000	-	-	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan/atau KPBU)	-	-	-	
8	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	17.133.336.000	-	-	
9	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	13.518.363.000	9.273.800.000	8.558.500.000	
SELAIN APBN		**900.659.402.467**	**1.001.733.006.703**	**1.088.008.109.009**	**72%**
10	Dana Masyarakat	-	-	-	
11	Biaya Pendidikan	594.735.668.163	660.765.674.420	671.673.676.822	
12	Pengelolaan Dana Abadi	-	-	-	
13	Usaha PTN Badan Hukum	156.061.416.629	137.246.818.147	139.354.989.429	
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	70.096.029.603	150.272.084.831	145.341.757.979	
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	6.356.764.676	6.487.538.761	6.586.278.715	
16	APBD	-	-	-	
17	Pinjaman	-	-	-	
18	Saldo Kas	73.409.523.396	46.960.890.544	121.947.310.783	
TOTAL		**1.274.825.278.675**	**1.339.920.414.703**	**1.512.615.267.009**	**100%**

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
Bab I Pendahuluan 1
A. Umum 1
A.1. Gambaran Umum 1
A.2. Sejarah Perkembangan UNS 1
A.3. Kegiatan dan Layanan PTN BH 2
B. Rencana Strategis, Visi dan Misi PTN BH UNS 4
B.1. Visi, Misi dan Tujuan PTN BH UNS 4
B.2. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum di Masa Mendatang 7
B.3. Upaya Yang Akan Dilakukan PTN Badan Hukum Untuk Mencapai Visi Dan Misi7
Bab II Kinerja PTN Badan Hukum TA 2023 14
dan Rencana Kerja Dan Anggaran PTN Badan Hukum TA 2024 14
A. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum 14
A.1. Kondisi Internal PTN Badan Hukum 14
A.2. Kondisi Eksternal 17
A.3. Asumsi Makro 19
A.4. Asumsi Mikro 19
B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja Satker PTN BH 22
B.1. Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dan Target Kinerja Yang Akan Dicapai Tahun 2024 22
B.2 Hasil-Hasil Tridharma dan/ atau produk yang dihasilkan PTN Badan Hukum Tahun 2023 24
B.3 Lain-Lain Yang Relevan: Kebijakan/ Program Yang Dilakukan Dalam Rangka Mencapai Target 30
C. Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum 31
C.1 Rencana Kinerja 32
C.2 Rincian Biaya 49
C.3 Rincian Sumber Pembiayaan 53
C.4 Kebijakan/ Program yang Dilakukan Dalam Rangka Mencapai Target IKU PTN54
D. Rencana Pembangunan dan Pengadaan 59
E. Kajian Resiko 61
E.1 Identifikasi Resiko 61
E.2 Rencana Mitigasi 65
F. Informasi lain yang perlu disampaikan 68
F. 1. Rencana Penambahan Program Studi Baru 68
F. 2. Likuidasi Aset UNS dari BLU ke PTNBH 68
E. 3. Penjelasan Perubahan Nilai RKA 70
BAB III 71
PENUTUP 71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi 2023 Dan Target 2024 Berbasis Indikator Kinerja Berbasis Renstra PTN BH UNS 22
Tabel 2. Aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka 24
Tabel 3. Prestasi Mahasiswa Nasional dan Internasional.....25
Tabel 4. Daftar Akreditasi Prodi Bidang Sainstek ke Lembaga Akreditasi Internasional 25
Tabel 5. Daftar Akreditasi Prodi Bidang Soshum ke Lembaga Akreditasi Internasional 26
Tabel 6. Detail Capaian IKU 5.....27
Tabel 7. Rekapitulasi Kinerja Perangkingan UNS tahun 2023.....29
Tabel 8. Realisasi 2023 serta Target Berbasis Indikator Kinerja Utama.....30
Tabel 9. Rencana Kinerja Tahunan 33
Tabel 10. Rincian Biaya 49
Tabel 11. Rincian Sumber Pembiayaan.....53
Tabel 12. Rencana Pembangunan dan Pengadaan 59
Tabel 13. Penilaian Resiko 62
Tabel 14. Identifikasi Resiko 62
Tabel 15. Rencana Mitigasi.....65
Tabel 16. Laporan Posisi Keuangan 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rencana Hilirisasi Produk UNS 4
Gambar 2. Pentahapan UNS 2022-2047 7
Gambar 3. *Pentahapan Renstra 2020 – 2024* 8
Gambar 4 Jumlah Publikasi Internasional Terindeks SCOPUS 2022.....27
Gambar 5. Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional Sinta dan Scopus 27
Gambar 6. Program Kerja Pencapaian HKI yang Dimanfaatkan Industri/Masyarakat.28
Gambar 7. rata-rata predikat SAKIP UNS.....28
Gambar 8. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RA-K/L Satker minimal 80 29
Gambar 9. Peringkat UNS di QS WUR.....31
Gambar 10. Peringkat UNS di THE WUR.....29

BAB I
PENDAHULUAN

A. Umum

A.1. Gambaran Umum

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, industri dan kebutuhan masyarakat, menuntut peningkatan peran Pendidikan tinggi untuk mampu secara kompetitif menyediakan inovasi dan solusi terhadap berbagai permasalah yang muncul. Peningkatan daya saing pendidikan tinggi ini tidak sekedar dalam skala nasional tetapi juga dunia. Dalam kerangka peningkatan kapasitas tersebut, Universitas Sebelas Maret berupaya melakukan penataan yang terus-menerus (*continous Improvement*) untuk menyesuaikan antara arsitektur kelembagaan dan aktivitas akademik/ non akademik yang harus dilakukan dalam rangka mencapai pengakuan dunia sebagai PTN berkelas Dunia (*World Class University*).

Untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan fleksibilitas pengelolaan lembaga, khususnya pengelolaan aset dan keuangan, UNS meningkatkan diri menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU). Status pengelolaan lembaga sebagai badan layanan umum ditetapkan pada tahun 2009 dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 52 / KMK,05 / 2009. Berdasarkan keputusan tersebut, UNS telah memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan manajemennya. Hasil yang didapat yaitu pada Tahun 2015 UNS telah menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dengan akreditasi institusi A, peringkat 7 nasional versi *webometrics*. Saat ini UNS telah menjadi perguruan tinggi negeri kelas dunia peringkat 1001 QS-WUR, dan merencanakan untuk mencapai peringkat 850 QS-WUR pada tahun 2024. Rencana tersebut juga telah ditetapkan dalam Peraturan MWA Nomor 5 Tahun 2022 tentang Kebijakan Umum UNS 2022-2047. Belajar dari pengalaman mengelola fleksibilitas badan layanan umum yang dapat mendorong peningkatan kinerja, maka untuk mencapai *World Class University* diperlukan peningkatan organisasi UNS menjadi perguruan tinggi negeri badan hukum sehingga lebih memiliki otonomi dalam pengelolaan. Dengan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Sebelas Maret, maka UNS menjadi lebih dewasa, otonom dan bertanggung jawab untuk memacu kinerja menuju *World Class University*.

A.2. Sejarah Perkembangan UNS

Pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret didasarkan pada Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1976 tentang Pendirian "Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret". Dalam perkembangannya pada Tahun 1982 nama Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret, yang disingkat UNS Sebelas Maret, ditetapkan menjadi Universitas Negeri Sebelas Maret, yang disingkat UNS. Perubahan nama dan singkatan ini diresmikan dengan Keputusan Presiden Nomor 55 Tahun 1982.

Saat itu UNS memiliki 8 (delapan) Fakultas, yakni Fakultas Sastra Budaya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Teknik. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 02971011996 tanggal 1 Oktober 1996, UNS menambah 1 (satu) fakultas yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, termasuk berbagai Program Studi pascasarjana, yaitu strata 2 dan strata 3, serta penataan organisasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan. Pada tahun 2018 berdiri 2 (dua) Fakultas di UNS yaitu Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) dan Fakultas Keolahragaan (FKOR). Pada tahun 2022 didirikan 2 Fakultas baru, yaitu Fakultas Psikologi dan Fakultas Teknologi Informasi dan Sain Data, sehingga sampai saat ini UNS memiliki 13 (tiga belas) fakultas dan 2 Sekolah (Sekolah Vokasi dan Sekolah Pascasarjana). Disamping itu juga tersedia 3 pendidikan profesi (Pendidikan Profesi Guru/ PPG, Profesi Insinyur, dan Profesi Apoteker). Secara kelembagaan, sejarah UNS telah melalui 3 perubahan dari PTN Satker, PTN Badan Layanan Umum dan sekarang menjadi PTN Badan Hukum. Sejak pendirian UNS tahun 1976 sampai 2009, status UNS adalah PTN Satuan Kerja di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pada tahun 2009 terjadi peningkatan status UNS menjadi PTN BLU melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 521/KMK,05/2009 tentang Penetapan UNS pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Melalui perubahan status pengelolaan keuangan BLU ini, maka UNS memiliki keleluasaan dan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan yang semakin memperkuat arah capaian visi dan misi UNS ke depan.

Akselerasi kinerja UNS yang terus meningkat menyebabkan Presiden dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, merasa yakin perlunya dukungan fleksibilitas yang lebih luas untuk peningkatan status kelembagaan menjadi PTN Badan Hukum. Maka selanjutnya pada tahun 2020, UNS ditetapkan menjadi PTN Badan Hukum melalui Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret. Melalui penetapan ini, maka UNS sejajar dengan 16 (Enam belas) PTN BH yang lain di Indonesia. Melalui kelembagaan PTN BH ini, maka UNS mendapatkan otonomi dan fleksibilitas yang lebih luas melalui kewenangan pengelolaan asset negara yang dipisahkan dan sebagai Perguruan Tinggi otonom mempunyai kewenangan dalam pengelolaan bisnis akademik dan non akademik. Dengan modal kelembagaan yang besar ini, maka akselerasi UNS menjadi Perguruan Tinggi Berkelas Dinia (***World Class University***) yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis dan Anggaran UNS jangka panjang akan semakin cepat dapat tercapai.

A.3. Kegiatan dan Layanan PTN BH

Arah Kebijakan RENSTRA PTNBH UNS 2020-2024 adalah *"Instalasi dan Pelembagaan PTNBH"*. Penekanan kebijakan ini tidak terlepas dari ditetapkannya UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum melalui

Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 pada tangal 6 Oktober 2020. Arah kebijakan ini juga merupakan tindak lanjut dari strategi untuk keberlanjutan Rencana Strategis sebelumnya (RSB 2015 - 2019 yang diperbaharui dengan RSB Percepatan 2017 - 2019) yaitu "Akselerasi Peraihan Reputasi UNS sebagai *World Class University*".

Arah kebijakan sebagaimana disebutkan diatas difokuskan untuk mendukung dimulainya tata kelola UNS sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) dalam rangka akselerasi pencapaian reputasi internasional. Program dan kegiatan yang direncanakan terutama mengacu pada **RPJM Nasional** pertama serta **Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**. Selain itu, prioritas program dan kegiatan juga diselaraskan dengan standar yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja dengan Kemendikbudristek, Kontrak Kinerja Rektor. Standar Akreditasi **Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi** (BAN-PT), dan beberapa kriteria pemeringkatan perguruan tinggi seperti **Klasterisasi Perguruan Tinggi** oleh Kemenristekdikti, ***QS STARS, QS AUR/WUR, Times Higher Education (THE)*** *Ranking, UI* ***Greenmetrics***, ***Webometrics***, ***4icu,org***.

Program-program yang direncanakan sebagai strategi pencapaian tujuan dan sasaran UNS di atas, akan diukur keberhasilannya dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, dengan Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicators*.

Pendapatan dan penerimaan UNS diperoleh selain dari UKT juga non-UKT. Penerimaan non-UKT meliputi penerimaan melalui kontrak kerjasama atau usaha dan BPPTNBH. Besaran bantuan pemerintah melalui BPPTNBH sangat dipengaruhi oleh penerimaan pendapatan UNS melalui kerjasama dan usaha. Semakin besar penerimaan UNS melalui kerjasama dan usaha maka semakin besar pula BPPTNBH yang diterimakan pada tahun depannya. Sebagaimana diatur dengan Permenristekdikti No 73 Tahun 2017. UNS telah memiliki unit yang bertanggung jawab atas pengembangan usaha, yaitu Badan Pengelola Usaha (BPU). Strategi pengembangan BPU tidak hanya berkonsentrasi pada pemanfaatan aset fisik, tetapi juga pada aset intelektual, termasuk pada program hilirisasi produk riset UNS. Untuk tujuan hilirisasi riset ini. BPU berkoordinasi dengan pusat studi yang berada di LPPM UNS.

Hilirisasi produk UNS sebagaimana disajikan pada Gambar 1. dikembangkan dengan berbasis pada pola hubungan pusat keunggulan, baik yang sudah ada di dalam UNS sendiri, maupun melalui kerjasama dengan pusat keunggulan yang telah dikembangkan oleh industri atau dikembangkan kerjasama antara UNS dan industri.

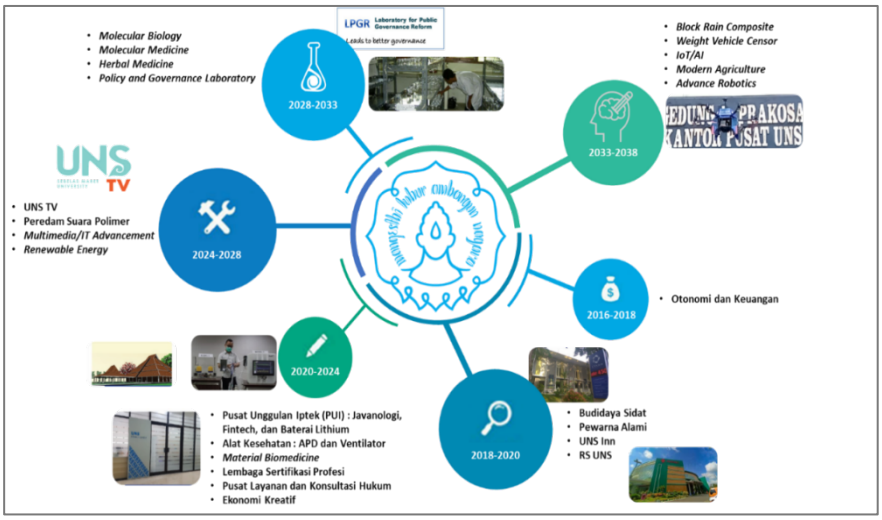

Gambar 1. Rencana Hilirisasi Produk UNS

B. Rencana Strategis, Visi dan Misi PTN BH UNS

B.1. Visi, Misi dan Tujuan PTN BH UNS

" Pusat pengembangan ilmu, teknologi dan seni yang otonomi dan unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional."

Berdasarkan Visi sebagaimana disebutkan di atas, maka Misi PTN BH UNS tahun 2020-2024 digerakkan dari 3 (tiga) Misi yaitu:

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap;
b. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan Masyarakat.

Sedangkan Tujuan dan Sasaran Pengembangan UNS seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Tujuan Dan Sasaran Pengembangan

Tujuan	Sasaran
T.1 Menciptakan lingkungan yang mendorong Warga Kampus UNS mengembangkan kemampuan diri secara optimal;	**S.1** Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, **S.1.1** Meningkatnya kualitas lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta,

Tujuan	Sasaran
T.2 Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri, dan sehat jasmani, rohani, dan sosial;	**S,1,2** Meningkatkan mahasiswa yang menempuh studi di luar kampus dan/atau meraih prestasi
T.3 Menciptakan wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna;	**S.2** Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi **S.2.1** Meningkatnya jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi dan membimbing mahasiswa untuk berprestasi,
T.4 Mendiseminasikan hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga terjadi transformasi berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih sejahtera;	**S.2.2** Meningkatnya jumlah dosen dengan kualifikasi S3 atau memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari praktisi professional, **S.2.3** Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat,
T.5 Mengembangkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan;	**S.3** Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran **S.3.1** Meningkatnya mata kuliah yang diajarkan menggunakan metode yang berorientasi kasus nyata,
T.6 Mewujudkan pranata kehidupan yang beradab menuju terciptanya masyarakat yang tertib dan damai;	**S.3.2** Meningkatnya jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra,
T.7 Menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdaulat, bersatu, adil, dan makmur; dan	**S.3.3** Meningkatnya jumlah prodi yang diakui secara internasional,
T.8 Menjadikan UNS sebagai universitas bereputasi internasional,	**S.4** Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sebagai pengukuran ketercapaian Sasaran disusun Indikator Kinerja Sasaran sebagai berikut:

Tabel 2. Sasaran Dan Indikator Sasaran Renstra UNS 2020-2024

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	
S.1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	**IKU.1**	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta,
	IKU.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional,
S.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	**IKU.3**	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)
	IKU.4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja,
	IKU.5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian k masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi interna atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen,
S.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	**IKU.6**	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra,
	IKU.7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi,
	IKU.8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah,
S.4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	**IKU.9**	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
	IKU.10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

B.2. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum di Masa Mendatang

Rencana Strategis Bisnis PTN BH UNS tahun 2020-2024 merupakan bagian dari periode pertama dari Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang pengembangan PTN BH UNS 2020-2036. Sebagai awal pijakan pengembangan UNS PTN BH Renstra Bisnis PTN BH UNS 2020-2024 merupakan tahapan instalasi kelembagaan UNS sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Sebelas Maret. Sebagaimana nampak pada Gambar 2. Renstra Bisnis PTN BH UNS jangka Panjang memusatkan diri pada pengembangan UNS sebagai perguruan tinggi berkelas dunia.

Gambar 2. Pentahapan UNS 2022-2047

Dalam penyusunan strategi pengembangan UNS ke depan hingga tahun 2038, diyakini akan mengalami berbagai dinamika berupa tantangan, ancaman akan tetapi juga peluang. Dalam atmosfer saat ini yang penuh *disruption atau* kemunculan inovasi baru hingga merubah kemapanan kebiasaan hidup di tengah persaingan dan kolaborasi.

B.3. Upaya Yang Akan Dilakukan PTN Badan Hukum Untuk Mencapai Visi Dan Misi

Basis strategi memajukan UNS Berbudaya kerja ACTIVE dan Bereputasi Internasonal secara berkesinambungan, ditetapkan dengan cara (a) melakukan **transformasi** manajemen BLU ke PTN BH secara bertahap dan berkelanjutan berbasis pada kondisi saat ini (*baseline)* untuk menyelenggarakan tahapan **instalasi** perangkat normatif dan dan organ PTN BH sesuai dengan statuta dan aturan peralihan yang telah ditetapkan. (b) **Pengkuatan (*strengthening*)** kelembagaan PTN BH dan **Percepatan capaian** berbasis pada hubungan kerjasama kolegial antara 4 organ UNS PTN BH menjadi *team work* yang kokoh dengan komitmen tinggi pada rencana pengembangan jangka panjang dan pemenuhan indikator-indikator capaian/target (c) Pengembangan **strategi ekspansi dan pertumbuhan** produktivitas akademik dan usaha mandiri

berdasarkan pada sistim sinergi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik *dalam dan internasional* termasuk jejaring alumni serta (d) bersama sama **menjamin stabilitas dan keberlanjutan** pertumbuhan mencakup internasionalisasi di segala aspek layanan dan pengakuan dunia terhadap luaran UNS.

Rencana strategis bisnis PTN BH UNS 2020-2024 disajikan dalam Gambar 3.

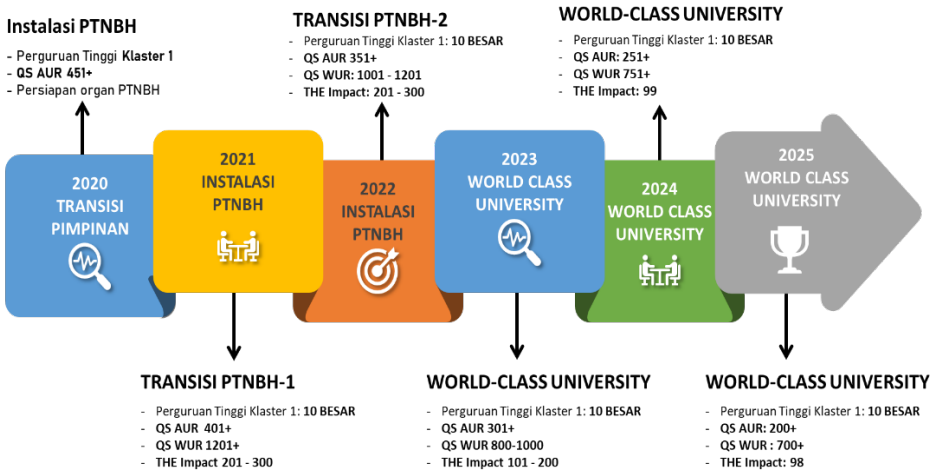

Gambar 3. *Pentahapan Renstra 2020 – 2024*

Selanjutnya, kegiatan yang dikembangkan untuk dijalankan pada periode 2020-2024 mengacu pada lima program prioritas UNS:

1. Akselerasi profesionalitas dan kesejahteraan sumber daya manusia;
2. Akselerasi riset, publikasi, dan inovasi;
3. Akselerasi reorientasi pembelajaran berbasis 4,0;
4. Akselerasi pengembangan institusi, penguatan literasi data, dan teknologi informasi (ICT);
5. Optimalisasi hukum, birokrasi dan kerjasama;

Upaya yang akan dilakukan PTN Badan Hukum untuk mencapai visi dan misi berdasarkan Skala program prioritas UNS disajikan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Program Prioritas Tahun 2020-2024

No	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Akselerasi Profesionalitas dan Kesejahteraan	Transformasi Tenaga Kependidikan dari Strutkural ke Fungsional	++	++	++	+	+
	Peningkatan kualifikasi tenaga pendidik	++	++	++	+	+

No	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Sumber Daya Manusia	Penguatan dan pengembangan tenaga kependidikan	++	++	++	+	+
	Peningkatan daya saing mahasiswa dalam kompetisi nasional maupun internasional	++	++	++	++	++
	Sertifikasi kompetensi/profesi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	++	++	++	+	+
	Penyempurnaan sistem remunerasi	++	++	+	+	+
Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi	Penyempurnaan sistem tata kelola riset untuk peningkatan produk dan mutu	++	++	++	++	++
	Peningkatan kapabilitas peraihan HaKI/Paten,	++	++	++	++	+
	Hilirisasi produk riset untuk kebutuhan industri	++	++	++	++	++
	Pemberdayaan GB untuk pengembangan riset kolaborasi (internasional)	++	++	++	++	++
	Peningkatan kualitas publikasi melalui riset mahasiswa S1/S2/S3	++	++	++	++	++
Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4,0	Rekonstruksi kurikulum sesuai paradigma *Problem Solving based learning* dan *Outcome-Based Education (OBE)* dan memenuhi kebutuhan industri saat ini dan yang akan datang	++	++	++	++	++
	Peningkatan kualitas pelayanan dan pelaksanaan merdekan belajar dan kampus	++	++	++	++	++

No	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
	merdeka dengan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Industri					
	Peningkatan aktivitas *Blended Learning* dan sistem pembelajaran berbasis riset	++	++	++	++	++
	Peningkatan kualitas lulusan melalui penguatan *softskills* dan sertifikasi kompetensi	++	++	++	++	++
	Perluasan akses pendidikan dengan membuka Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU)	++	++	++	+	+
Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data & Teknologi (ICT)	Instalasi & Pelembagaan PTNBH	++	++	++	+	+
	Integrasi sistem informasi informasi untuk pengembangan *valid big data*,	++	++	+	+	+
	Penguatan penjaminan mutu untuk meningkatkan jumlah program studi terakreditasi unggul (A:80%, B: 20%) dan akreditasi/sertifikasi internasional	++	++	++	+	+
	Penguatan tata kelola penyelenggaraan pendidikan vokasi	++	++	++	++	++
	Peningkatan kualitas layanan dan akreditasi Rumah Sakit Pendidikan UNS	++	++	++	++	++
Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama	Penyempurnaan kebijakan, peraturan dan dasar hukum lainnya	++	++	++	++	++

No	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
	mengikuti pol aorgansiasi dan capaian PTNBH sebagai landasan operasional *Good University Governance*					
	Pembentukan dan Penetapan Organ PTNBH dan jaminan Operasionalisasinya	++	+	+	+	+
	Penataan Organisasi dan Tata Kerja UNS mengikuti Pola PTNBH	++	+	+	+	+
	Operasionalisasi Badan Pengelola Usaha untuk meningkatkan pendapatan non-UKT	++	++	++	++	++
	Pengembangan strategi income generating dan pendanaan abadi melalui peningkatan nilai guna asset dan pengembangan bisnis bernilai, strategis	+	++	++	++	++
	Pencapaian reputasi internasional di tingkat Asia dan Dunia	+	++	++	++	++

Keterangan: Tanda (+) menunjukkan derajat prioritas

Untuk memenuhi perjanjian kontrak kinerja Rektor tahun 2024 yang dijabarkan menjadi delapan Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 Tanggal 25 Juli 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Tabel 4. ***Target Capaian IKU PTN BH UNS Tahun 2020-2024***

Indikator Kinerja Utama			Baseline Oktober 2020	2021	2022	2023	2024
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup		80%	81 %	82 %	80 %	84 %
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	20%	35 %	39 %	25 %	61 %
		Meraih prestasi tingkat nasional	7,0%				
		Total	**27,0%**				
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Di kampus lain	5%	25 %	30 %	30 %	40 %
		Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	4%				
		Membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional	11%				
		Total	**20%**				
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	Berkualifikasi S3	39,42%	46 %	50 %	50 %	60 %
		Sertifikasi kompetensi/ profesi diakui industri dan dunia kerja	2%				
		Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	2%				
		Total	**43,42%**				

Indikator Kinerja Utama			Baseline Oktober 2020	2021	2022	2023	2024
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rekognisi Internasional	0,60	0,70	0,80	1,00	1,00
		Diterapkan oleh masyarakat	0,08				
		Total	**0,68**				
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra,		71,58%	80 %	83 %	50 %	87 %
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Pembelajaran pemecahan kasus	20%	40 %	50 %	50 %	70 %
		Project Based Learning	15%				
		Total	**35%**				
IKU 8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah		2,10 %	10 %	15 %	10 %	25 %
IKU 9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB		BB	BB	A	A	A
IKU 10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		84,23	90	91	90	93

BAB II
KINERJA PTN BADAN HUKUM TA 2023 DAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PTN BADAN HUKUM TA 2024

A. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum

A.1. Kondisi Internal PTN Badan Hukum

Gambaran kondisi internal UNS meliputi kemampuan dalam mengelola kekuatan dan kelemahan UNS sebagai Institusi dalam pencapaian visi dan misinya. Beberapa aspek internal yang penting untuk dianalisis kondisinya dan akan mempengaruhi kinerja UNS. adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan

Identifikasi kekuatan yang dimiliki UNS adalah:

1) Penetapan UNS sebagai PTN Badan Hukum pada tahun 2020, memberikan peluang untuk peningkatan otonomi dan fleksibilitas pengelolaan manajemen UNS;
   - Aset: Sampai dengan tahun 2021, UNS tidak memiliki Aset tanah, Tanah yang pernah tercatat di Universitas Sebelas Maret sebesar Rp8.024.522.987.000.00 (958.799 m2) telah diserahkan pencatatannya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Hal ini sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: 595,6/UN27/TU/2021 dan Nomor: 333/E1/KU/2021 tanggal 22 April 2021.
   - Opini auditor eksternal terhadap keuangan berturut mendapatkan WTP sejak tahun 2010.
2) Visi telah dibangun dengan dasar yang kokoh pada budaya nasional dan internasionalisasi menuju *World Class University*;
3) Operasionalisasi Visi telah terjabarkan dalam Renstra Bisnis Jangka menengah dan Renstra Bisnis Jangka Panjang;
4) Jumlah dan kualitas sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan yang sudah tinggi, bersemangat dan kompeten;
   - UNS memiliki 1.994 pegawai PNS (terdiri dari 1.313 Pendidik dan 681 Tenaga Kependidikan) dan 1.769 pegawai Non PNS (terdiri dari 556 Pendidik, 621 Tenaga Kependidikan dan 592 pegawai Rumah Sakit).
5) Poduktivitas dan budaya riset serta pengabdian kepada masyarakat telah berkembang dan terlembaga kepada seluruh dosen dan mahasiswa didukung oleh alokasi pendanaan yang besar dari pendapatan UNS sendiri;
   - UNS mengalokasikan 26% untuk mendukung Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M), meliputi kegiatan operasional, hibah P2M yang dikelola LPPM serta Hibah Inovasi dan Inkubasi *Startup*.

6) Kuantitas dosen yang bersertifikasi professional di tingkat nasional dan internasional sudah tinggi;
   - UNS memiliki 902 dosen berkualifikasi Doktor (S-3), 848 dosen S-2, 35 dosen Sp-2, 78 dosen Sp-1 serta 4 dosen bergelar Profesi.
7) Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional sudah tinggi dan berkesinambungan;
   - Pada tahun 2022, jumlah mahasiswa UNS adalah 38,931 mahasiswa diantaranya 477 mahasiswa berhasil meraih prestasi di tingkat nasional (309 mahasiswa) dan internasional (168 mahasiswa).
8) Alumni yang sudah terorganisir secara nasional telah memberikan konstribusi kepada pengembangan UNS dan pembiayaan beasiswa mahasiswa;
   - Jumlah alumni UNS saat ini adalah 214,922 alumni.
9) Pusat Unggulan Inovasi (PUI) telah berkembang dan telah melaksanakan fungsi pembangunan industrialisasi di Indonesia dan dunia;
   - UNS memiliki tiga Pusat unggulan Inovasi (PUI) yaitu PUI Baterai Lithium, PUI Javanologi, dan PUI Fintech.
10) Jejaring UNS dengan diaspora Jawa di seluruh dunia, telah dibangun secara aktif dan menghasilkan kesepakatan UNS sebagai rumah diaspora Jawa;
11) Budaya organisasi UNS yang telah terinternalisasi dan terus diperkuat telah menghasilkan kinerja civitas akademika melakukan akselerasi/ percepatan UNS menjadi *World Class University*;
12) Reputasi UNS sebagai perguruan tinggi negeri berkualitas masih kuat di tengah masyarakat ditunjukkan dari peningkatan peminat untuk mendaftar mengikuti pendidikan di UNS;
13) Jumlah program studi (prodi) yang terakreditasi sangat baik di tingkat nasional dan juga akreditasi internasional sudah banyak dan terus bertambah;
   - UNS memiliki 174 prodi terdiri dari: 28 prodi vokasi, 71 prodi S-1, 45 prodi S-2, 21 prodi S-3, 14 prodi PPDS dan 5 prodi Profesi,
   - Dimana, 25 prodi S-1 terakreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, 33 prodi terkreditasi Unggul serta 88 prodi terakreditasi A.
14) Budaya guyub dan kekeluargaan telah berakar di UNS menggerakkan seluruh civitas akademika dalam bekerja dan berhubungan sosial;
15) Reputasi UNS sebagai Benteng Pancasila telah mengembangan kehidupan kampus yang toleran atas keberagaman;
16) Otomatisasi/ Digitalitasi telah dilaksanakan diseluruh jenis dan tingkatan manajemen;
   - Dalam pengelolaan manajemen UNS didukung pengembangan

teknologi informasi meliputi Manajemen Akademik (SIAKAD), Menajemen Persuratan (SIKD), Manajemen P2M (IRIS1103), Manajemen SDM (Remunerasi, SimPAK), Manajemen Keuangan (SiKeu), Manajemen dan Akuntansi BMU (SIMAK BMU), Manajemen Perencanaan (Sireva), Manajemen Kerjasama (B2B), Manajemen Pengadaan (IProc), serta pengembangan lainnya.

17) Peraturan dan standar kerja serta prosedur operasional telah dilaksanakan terstandar ISO;
18) Pembelajaran online melalui Spada dan *open course learning* telah berjalan;
19) Kerjasama riset serta dan program kerjasama akademik di dalam dan luar negeri telah dilaksanakan melalui *visiting Professor* (*exchange*) dalam *team teaching, supervisor* dan seminar.

b. Kelemahan

Kelemahan UNS yang masih dimiliki saat ini adalah:

1) Pengembangan Javanologi sebagai keunggulan spesifik masih tahap rintisan, Perlu disegerakan diakselerasi dan diintegrasikan ke seluruh Prodi agar bisa menjadi ujung tombak keunggulan spesifik UNS dalam reputasi internasional (*World Class University*);
2) Jumlah Doktor dan Guru besar yang pertumbuhannya masih kurang cepat;
3) Jumlah dosen yang aktif untuk penulisan artikel berindex bereputasi masih belum merata;
4) Sistem data untuk pelayanan dan pengambilan keputusan masih belum terintegrasi secara utuh;
5) Fleksibilitas tatakelola yang masih belum maksimal karena ruang otonomi pengelolaan masih terbatas;
6) Pengembangan usaha / bisnis yang belum maksimal sehingga kegiatan peningkatan pendapatan (*income generating)* di luar UKT masih terbatas;
7) Kerjasama bidang akademik dan non akademik dengan perguruan tinggi di Indonesia atau dunia yang berperingkat dunia 100, masih kurang maksimal;
8) Kerjasama dengan dunia industri BUMN atau Swasta dari dalam dan luar negeri, masih terbatas;
9) Sistem insentif melalui remunerasi masih belum optimal mendorong kinerja yang bersifat subtantif;
10) Kegiatan *raising fund* belum dilakukan secara optimal (masih bersifat sporadis), Aspek pemahaman *Dynamic distinctive* masih belum maksimal diterapkan;
11) Hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian masih belum maksimal karena keterbatasan kebijakan dan tenaga professional yang secara khusus bekerja dalam bisnis hasil penelitian;

12) Pemenuhan kebutuhan pembaharuan peralatan dan fasilitas serta teknologi di laboratorium eksakta dan social, masih kurang cepat dibandingkan kebutuhannya,
13) Kemampuan berbahasa dunia (terutama Bahasa Ingggris) yang tidak merata khususnya kepada tenaga kependidikan;
14) Diversifikasi usaha/bisnis akademik dan non akademik, masih terbatas;
15) Integrasi data masih belum optimal dalam berbagai Program Aplikasi yang dijalankan di UNS (contoh, Siakad, sipsmart, Iris1103 - penelitian, Remunerasi, SIA, dll);
16) Kemampuan menulis artikel di jurnal Q1 dan Q2 masih kurang merata;
17) Kemampuan mendapatkan pendanaan riset dari funding internasional masih kurang maksimal;
18) Database sistem yang digunakan untuk menampung aktifitas kerja dari pegawai sebagai sumber data masih belum terpusat;
19) Kerjasama yang dituangkan dalam bentuk MoU dan atau MoA masih ada yang belum ditindaklanjuti;
20) Jumlah tenaga kependidikan masih besar dan penempatan masih ada yang tidak sesuai dengan kompetensi, Sistem pelatihan Sumber Daya Manusia untuk tenaga kependidikan dan dosen masih belum berkembang,

A.2. Kondisi Eksternal

Perkembangan organisasi UNS disamping dipengaruhi oleh faktor internal sebagaimana dikemukakan diatas, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal kampus. Analisis eksternal dilakukan untuk mengantisipasi dampak kondisi eksternal yang berpotensi untuk mempengaruhi kinerja UNS. Analisis ini dilakukan terhadap peluang dan ancaman atas kejadian dan perubahan yang terjadi di lingkungan UNS. Gambaran faktor eksternal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Peluang

Peluang yang menjadi kesempatan untuk dimanfaatkan bagi UNS antara lain:

1) Meminta Pemerintah Daerah di sektiar UNS (Madiun, Kebumen, Karanganyar, Sragen, Wonogiri dan yang lain) untuk bekerjasama dengan UNS mendirikan kampus UNS di daerahnya dengan menyediakan lahan dan Gedung serta perijinan;
2) Dukungan kementerian Kehutanan terhadap luas lahan Bromo memberikan kemungkinan untuk pengembangan kerjasama sejenis dengan kementerian lain;
3) Kebijakan pemisahan antara dirjen Pendidikan tinggi dan dirjen Pendidikan vokasi, meningkatkan peluang untuk dukungan pemerintah kepada kepada sekolah vokasi;
4) Peningkatan dana CSR dari BUMN dan perusahaan swasta untuk mendukung kegiatan perguruan tinggi meningkatkan mutu SDM, biaya Pendidikan mahasiswa dan pengembangan fasilitas kampus;

5) Kebijakan pemerintah untuk pelaksanaan Pendidikan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar meningkatkan peluang untuk kolaborasi dengan Industri dan sekaligus mengecilkan masa menunggu kerja bagi lulusan UNS;
6) Kebutuhan dunia industri dan pemerintahan terhadap tenaga profesional dari kampus sebagai konsultan, atau penyelenggaran pelatihan dan penyelenggara riset serta pengabdian masyarakat makin meningkat;
7) Adanya program merdeka belajar dapat menjadikan UNS sebagai sentra pendidikan baru, bagi universitas;
8) Maraknya perangkingan universitas di tingkat internasional mendorong universitas luar negeri dengan "ukuran yang serupa" ingin bekerjasama;
9) Kebijakan menyediakan alokasi anggran *block grand* kepada kampus PTNBH dapat meningkatkan fleksibilitas dan kemandirian pengembangan UNS;
10) Tingginya peminat Doktor untuk menjadi dosen di UNS;
11) Tingginya peminat masyarakat melanjutkan studi ke pascasarjana UNS,

b. Ancaman

Ancaman yang menjadi tantangan pengembangan UNS untuk unggul antara lain:

1) Perkembangan kondisi pasca pandemik Covid 19 menjadi disrupsi menuntut perubahan sistem pembelajaran dan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat;
2) Tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan dunia yang sedang mengalami inflasi tinggi, berakibat pada potensi kemampuan pembiayaan pemerintah dan masyarakat menjadi berkurang;
3) Agresivitas Perguruan tinggi lain baik yang PTNBH, BLU dan Satlker, untuk menjadi perguruan tinggi berkelas dunia, menyebabkan upaya peningkatan persaingan dan akselerasi perbaikan yang terus menerus guna menjaga daya tahan energi dan integritas strategi akselerasi UNS;
4) Perkembangan Inovasi dan teknologi era Revolusi Industri 4,0 telah menghadirkan berbagai disrupsi dalam pembelajaran di Perguruan Tinggi dan kebutuhan tinggi untuk adaptasi dan implementasi budaya, orientasi kerja;
5) Kebijakan Pemerintah mengijinkan masuknya perguruan tinggi dan dosen luar negeri ke Indonesia, meningkatkan iklim persaingan di dalam negeri,
6) Persaingan PTNBH yang lebih maju melalui perluasan jalur ke seluruh Indonesia, mempersempit upaya UNS dalam meraih, calon mahasiswa yang unggul, dosen S3 dari lulusan PT ternama.

A.3. Asumsi Makro

Asumsi makro merupakan data dan/atau informasi atas indikator ekonomi yang berhubungan dengan aktivitas perekonomian nasional dan/atau global secara keseluruhan. Dengan mempertimbangkan segala risiko dan ketidakpastian yang ada, serta potensi pemulihan ekonomi global dan nasional di tahun depan. Pemerintah mengusulkan kisaran indikator ekonomi makro yang digunakan sesuai dengan UU 19 tahun 2032 tentang APBN 2024 adalah sebagai berikut:

a. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 diperkirakan sebesar 5,2%;
b. Inflasi tahun 2024 akan dijaga di kisaran 2,8% (dua koma delapan persen);
c. Rata-rata nilai tukar rupiah tahun 2024 ditargetkan bergerak di Rp15,000 (lima belas ribu rupiah) per dollar Amerika Serikat;
d. Rata-rata suku bunga Surat Utang Negara 10 (sepuluh) tahun pada tahun 2024 diprediksi pada level 6,7% (tujuh koma sembilan persen);
e. Harga minyak mentah Indonesia (ICP) diperkirakan akan mencapai $82 (delapan puluh dua dollar) Amerika Serikat per barel
f. *Lifting* minyak dan gas bumi diperkirakan masing masing mencapai 635 (enam ratus tiga puluh lima) ribu barel per hari dan 1.033 (seribu tiga puluh tiga) juta barel setara minyak per hari.

A.4. Asumsi Mikro

a. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi bertujuan untuk memberikan panduan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Kebijakan Akuntansi PTNBH UNS mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas transaksi dan peristiwa lain yang terkait dengan kegiatan akademik dan nonakademik. Di Indonesia terdapat lima Standar Akuntansi yang berlaku. Berikut ini adalah Standar Akuntansi tersebut,

1) Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

2) Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

SAK ETAP dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan

fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

3) **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM)**
SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

4) **Standar Akuntansi Keuangan Syariah**
Standar Akuntansi Keuangan Syariah adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah yang ditujukan untuk entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah. Pengembangan SAK Syariah dilakukan dengan mengikuti model SAK umum namun berbasis syariah dengan mengacu kepada fatwa MUI. SAK Syariah ini terdiri dari PSAK 100 sampai dengan PSAK 106 yang mencakup kerangka konseptual; penyajian laporan keuangan syariah; akuntansi murabahah; musyarakah; mudharabah; salam; istishna.

5) **SAP Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)**
Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005, SAP dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP). dilengkapi dengan Pengantar Standar Akuntansi Pemerintahan dan disusun mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan.

Beragamnya Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perguruan Tinggi Badan Hukum untuk memilih Standar Akuntansi yang paling tepat digunakan. PTNBH UNS menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknlogi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 379/M/KPT/2018 tentang Kebijakan Akuntansi bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Kebijakan Akuntansi PTNBH UNS merupakan acuan dalam menyusun laporan keuangan.

b. Subsidi Anggaran Yang Masih Diterima Dari Pemerintah

Mengutip SE-34/PJ/2017 bahwa Bantuan Pendanaan PTN BH yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara berupa bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH) dan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara, Bantuan Pendanaan PTN BH adalah subsidi yang diberikan oleh Pemerintah kepada PTN BH yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara untuk penyelenggaraan dan pengelolaan Pendidikan Tinggi.

Pendanaan PTN BH yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara diberikan dalam bentuk:

- Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum; dan/atau
- Bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pendanaan PTN Badan Hukum yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara bersumber dari:

1, masyarakat;
2, biaya pendidikan;
3, pengelolaan dana abadi;
4, usaha PTN BH;
5, kerja sama tridharma Perguruan Tinggi;
6, pengelolaan kekayaan PTN BH;
7, anggaran pendapatan dan belanja daerah; dan/atau
8, pinjaman,

Selain itu, PTNBH juga menerima subsidi dari Pemerintah berupa biaya gaji PNS.

c. Asumsi Tarif

Dalam rangka melaksanakan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, UNS Tarif Layanan merupakan imbalan atas jasa layanan yang diberikan oleh UNS kepada pengguna Jasa.

Tarif layanan tersebut terdiri atas:

1, Tarif Layanan Akademik, terdiri atas:
- Tarif Seleksi Ujian Masuk;
- Tarif Pendidikan Mahasiswa Baru;
- Tarif Pendidikan Mahasiswa Lama;
- Tarif Akademik Lainnya

2, Tarif Layanan Penunjang Akademik, terdiri atas:
- Tarif Penggunaan Laboratorium;
- Tarif Kerjasama Profesional;
- Tarif Penggunaan Fasilitas Olahraga, Fasilitas Umum, Asrama;
- Tarif Medical Center;
- Tarif Percetakan dan Penerbitan.

d. Asumsi Volume Pelayanan

Jenis-jenis layanan yang telah dilakukan meliputi pelayanan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada Masyarakat.

e. Pengembangan Pelayanan Baru

Sebagai PTNBH yang dituntut untuk meningkatkan pelayanan baik bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, UNS berusaha terus mengembangkan dan meningkatan pendapatan melalui bentuk- bentuk pelayanan baru yang dikelola secara terpusat oleh Badan Pengelola Usaha (BPU).

B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja Satker PTN BH

B.1. Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dan Target Kinerja Yang Akan Dicapai Tahun 2024

Selama 5 (lima) tahun terakhir ini perkembangan dunia pendidikan tinggi telah mengalami perubahan yang signifikan sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi global yang cenderung berjalan sangat cepat dan dinamis. Perubahan tersebut sangat dirasakan, terutama setelah adanya kebijakan pemerintah yang mengembangkan sistem pendidikan nasional, yakni membuka ruang dan kesempatan yang lebih lebar bagi institusi pendidikan tinggi luar negeri untuk bisa berinvestasi dan ikut bersaing mempromosikan sistem pendidikannya di Indonesia. Disisi lain laju pertumbuhan IPTEKS juga mengalami perkembangan yang sangat pesat, Dalam kondisi yang demikian, setiap perguruan tinggi yang ingin tetap eksis dituntut untuk mampu memberikan jaminan kualitas, mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan IPTEKS, dan mampu melakukan perubahan paradigma pengelolaan perguruan tinggi dengan memperhatikan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas. Tuntutan globalisasi yang demikian jelas sangat mempengaruhi pengelolaan perguruan tinggi, termasuk Universitas Sebelas Maret. Untuk itu, pemerintah terus berusaha mendorong semua perguruan tinggi untuk meningkatkan reputasinya di tataran internasional. Bagi UNS, tantangan tersebut lebih dimaknai sebagai peluang untuk mampu mewujudkan visi UNS ke depan sebagai *World Class University*. Secara umum capaian penting yang berbasis Renstra PTN BH UNS diseleraskan untuk mendukung capaian kinerja Kemendikbudristek, untuk tahun 2023 dan tahun 2024 berbasis pada 25 Indikator Kinerja PTN BH disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Realisasi 2023 Dan Target 2024 Berbasis Indikator Kinerja Berbasis Renstra PTN BH UNS

NO	Indikator Kinerja	Target 2023	Realiasi 2023	Target 2024
1	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000	36%	36%	37%
2	Persentase jumlah lulusan yang studi lanjut	22%	10,22%	15%

NO	Indikator Kinerja	Target 2023	Realiasi 2023	Target 2024
3	Persentase jumlah lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	23%	5,14%	10%
4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	8070	11.770	10.462
5	jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	460	477	460
6	jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	460	477	480
7	persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	72%	52,92%	73%
8	Persentase prodi unggul (Ter Akreditasi A)	66%	66%	69%
9	Persentase jumlah prodi S1 dan Vokasi terakreditasi internasional	28%	28%	35%
10	Jumlah prodi S1 dan Vokasi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	40	65	80
11	Peringkat *di QS World University Ranking*,	751-800 WUR	1001-1200 WUR	901-1000 WUR
12	Peringkat di QS *World University Ranking by Subject*	1 bidang ilmu	2 bidang ilmu	3 bidang ilmu
13	Jumlah publikasi internasional	1270 judul	1375 judul	1500 judul
14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	20 jurnal	20 jurnal	21 jurnal
15	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	3 jurnal	3 jurnal	3 jurnal
16	Jumlah sitasi karya ilmiah	8.599 sitasi	8.599 sitasi	9.099 sitasi
17	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	325 produk	334 produk	350 produk
18	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang digunakan oleh industri	18 jumlah KI	30 jumlah KI	19 jumlah KI
19	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	41%	42,8%	44%
20	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	9%	9%	10%
21	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	4%	8%	10%
22	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	WTP	WTP
23	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	43,8 Milyar	43,8 Milyar	44,8 Milyar
24	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	90 Milyar	90 Milyar	100 Milyar
25	Dana abadi direncanakan	1 Milyar	1 Milyar	1 Milyar

B.2 Hasil-Hasil Tridharma dan/ atau produk yang dihasilkan PTN Badan Hukum Tahun 2023

RKAT UNS didesain untuk mendukung tiga pilar Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat. Berikut ini hasil-hasil tridharma yang dihasilkan UNS tahun 2023:

a. Pendidikan

1) Mahasiswa Berkegiatan Di Luar Kampus

Berikut capaian apaian kinerja akademik dan kemahasiswaan UNS tahun 2023 berdasarkan data yang dikumpulkan saat ini, untuk semester genap Februari – Juli dan Gasal Agustus - Januari, telah diperoleh data mahasiswa yang melakukan kegiatan MBKM sebagai berikut.

Tabel 2. Aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka

No	Aktfitas MBKM	Jumlah Mahasiswa		Penamaan/ Skema
		Feb – Juli	Agust – Jan	
1	Pertukaran Mahasiswa Inbound	-	193	DIKTI
2	Pertukaran Mahasiswa Outbound	-	24	DIKTI
3	Pertukaran Mahasiswa Inbound	194	102	Internal UNS
4	Pertukaran Mahasiswa Outbound	194	42	Internal UNS
5	Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB) S1 dan D3	211	466	DIKTI
6	Magang BRIN	-	-	DIKTI
7	Kampus Mengajar	200	172	DIKTI
8	Kewirausahaan (StartUp)	-	-	Internal UNS
9	Hibah MBKM	980	1115	Internal UNS
10	Membangun Desa	1201	3880	Internal UNS
11	PLP	-	1963	Internal UNS (FKIP)
12	Recognisi MBKM ke KKN	758	-	Internal UNS
13	Projek Kemanusiaan Stunting	202	-	Internal UNS
	Total	3940	7957	11770
	Prosentase total (Total mahasiswa menurut PDDIKTI: 38,931)			30,23% (Target 2023: 25%)

Data tersebut apabila per mahasiswa diakui 20 sks, maka kurang lebih telah diperoleh sebanyak 11.770 mahasiswa. Hal ini sudah melebihi

target capaian IKU-2 sebesar 25% dari total mahasiswa, Sesuai dengan rumus pengukuran IKU-2, faktor pembagi adalah total mahasiswa UNS (S1 dan D3) dikurangi mahasiswa kedokteran dan pasca sarjana. Capaian tersebut telah memenuhi target yaitu sebesar 30,23% dari total mahasiswa UNS.

2) Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional

Berikut adalah capaian prestasi mahasiswa yang berhassil diraih dalam kejuaraan di tingkat propinsi, wilayah, nasional dan internasional, Data terkumpul melalui aplikasi SIPSMART yang di-input langsung oleh mahasiwa dan juga oleh operator fakultas dan operator universitas. Hingga saat ini masih dilakukan update data terkait jumlah mahasiswa yang mendapatkan juara di beberapa lomba melalui google drive oleh operator fakultas.

Tabel 3. Prestasi Mahasiswa Nasional dan Internasional

Prestasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	TOTAL
	FKIP	FH	FISIP	FEB	FSRD	FIB	FT	FP	FMIPA	FK	FKOR	SV	FPsi	
Provinsi	11	3	4	3	1	1	4	2	3	0	79	10	0	121
Wilayah	1	0	5	1	0	1	4	0	2	0	0	0	0	14
Nasional	73	10	11	17	14	20	21	28	12	16	62	24	1	309
Internasional	22	8	3	6	4	14	35	11	9	8	32	16	0	168

Target yang harus dipenuhi untuk jumlah mahasiswa yang mendapatkan juara di tingkat nasional dan internasional adalah sebanyak 477 mahasiswa. Dari data pada table tersebut diatas, jumlah mahasiswa yang berhasil meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional adalah:

- 477 mahasiswa
- 309 mahasiswa di kejuaraan tingkat nasional dan
- 168 mahasiswa di tingkat internasional.

3) Akreditasi Internasional

Jumlah prodi S1 dan Diploma UNS tahun 2023 untuk indikator akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah adalah 25 (dua puluh lima) program studi S1. Dengan jumlah total 95 program studi S1 dan vokasi di UNS, maka capaian kinerja Persentase akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah pada tahun 2023 adalah 26,3 %. Data lengkap nama program studi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Daftar Akreditasi Prodi Bidang Sainstek ke Lembaga Akreditasi Internasional

No	Nama Prodi	Jenjang	Akreditasi	Masa Akreditasi	Kondisi
1	Teknik Industri	S1	IABEE	30-06-2018 sd 30-06-2024	Fully Accredited
2	Teknik Sipil	S1	IABEE	1-04-2022 sd 31-03-2025	Fully Accredited
3	Teknik Kimia	S1	IABEE	1-11-2021 sd 31-03-2024	Fully Accredited

No	Nama Prodi	Jenjang	Akreditasi	Masa Akreditasi	Kondisi
4	Teknik Mesin	S1	IABEE	1-04-2022 sd 31-03-2025	Fully Accredited
5	Pendidikan Teknik Mesin	S1	ASIIN	18-03-2022 sd 30-09-2027	Fully Accredited
6	Fisika	S1	ASIIN	18-03-2022 sd 30-09-2027	Fully Accredited
7	Agroteknologi	S1	ASIIN	18-03-2022 sd 30-09-2027	Fully Accredited
8	Peternakan	S1	ASIIN	18-03-2022 sd 30-09-2027	Fully Accredited
9	Ilmu Tanah	S1	ASIIN	18-03-2022 sd 30-09-2027	Fully Accredited
10	Pendidikan Kimia	S1	ASIIN	12-07-2022 sd 30-09-2027	Fully Accredited
11	Pendidikan Biologi	S1	ASIIN	12-07-2022 sd 30-09-2027	Fully Accredited
12	Kimia	S1	ASIIN	23-09-2022 sd 30-09-2028	Fully Accredited
13	Biologi	S1	ASIIN	23-09-2022 sd 30-09-2028	Fully Accredited
14	Pendidikan Fisika	S1	ASIIN	23-09-2022 sd 30-09-2028	Fully Accredited
15	Pendidikan TIK	S1	ASIIN	23-09-2022 sd 30-09-2028	Fully Accredited

Tabel 5. Daftar Akreditasi Prodi Bidang Soshum ke Lembaga Akreditasi Internasional

No	Nama Prodi	Jenjang	Akreditasi	Masa Akreditasi	Kondisi
1	Pendidikan Ekonomi	S1	FIBAA	23-03-2022 sd 22-03-2027	Fully Accredited
2	Ilmu Hukum	S1	FIBAA	23-03-2022 sd 22-03-2027	Fully Accredited
3	Ilmu Administrasi Negara	S1	FIBAA	23-03-2022 sd 22-03-2027	Fully Accredited
4	Sastra Daerah	S1	FIBAA	23-03-2022 sd 22-03-2027	Fully Accredited
5	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	FIBAA	23-03-2022 sd 22-03-2027	Fully Accredited
6	Ekonomi Pembangunan	S1	AQAS	29-08-2022 sd 30-09-2028	Fully Accredited
7	Manajemen	S1	AQAS	29-08-2022 sd 30-09-2028	Fully Accredited
8	Akuntansi	S1	AQAS	29-08-2022 sd 30-09-2028	Fully Accredited
9	Agribisnis	S1	AQAS	29-08-2022 sd 30-09-2028	Fully Accredited
10	Pendidikan Akuntansi	S1	AQAS	29-08-2022 sd 30-09-2028	Fully Accredited

b. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1) Setelah dilakukan berbagai kegiatan untuk mencapai hasil yang ditargetkan, dapat ditunjukkan capaian kinerja pada tahun 2023 seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Detail Capaian IKU 5 berdasar masing-masing IK

Publikasi di Google Scholar	3724	Karya
Paper dengan sitasi diatas 10	1	Karya
Pengabdian Masyarakat	252	Judul
	56	Judul
Jumlah HKI yang di manfaatkan in	30	Karya
KKN	542	Judul
HKI	334	Buah
	4939	
Jumlah dosen:	1845	Dosen
IKU 5	2.676965	

Gambar 4 Jumlah Publikasi Internasional Terindeks SCOPUS 2023

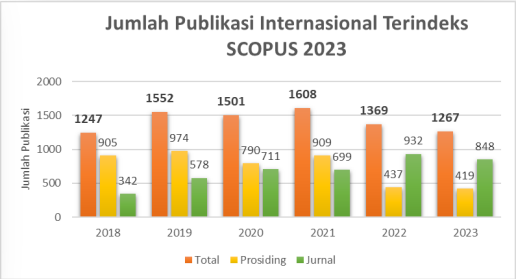

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa capaian jumlah publikasi internasional terindeks di Google Scholar sebanyak 3,724 karya; jurnal dengan sitasi di atas 10 sebanyak 1 karya; karya pengabdian masyarakat sebanyak 252 karya; jumlah HKI yang dimanfaatkan oleh industri atau masyarakat sebanyak 30 karya; jumlah karya Kuliah Kerja Nyata sebanyak 542 karya; jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan sebanyak 334 HKI. Total karya capaian IKU 5 adalah 4.939 karya. Dengan jumlah dosen sebanyak 1.845 orang, maka skor IKU 5 sebesar 2.68 dari 1.0 yang ditargetkan, Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa IKU 5 telah tercapai.

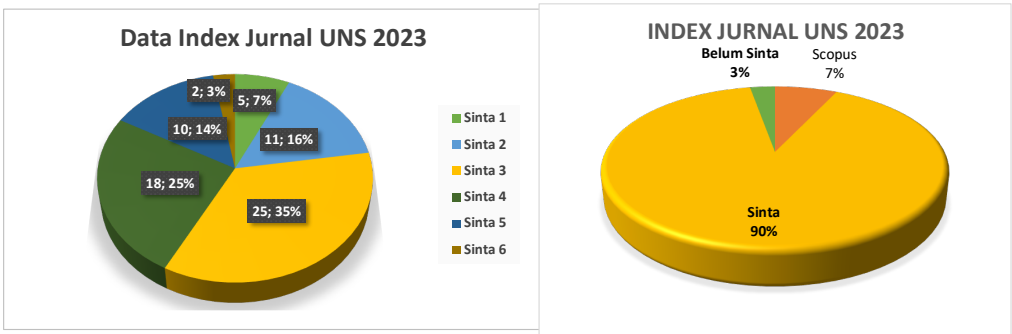

Gambar 5. Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional Sinta dan Scopus

2) Pemanfaatan hasil penelitian dan HKI yang dimanfaatkan oleh industri dilakukan oleh divisi start up dan Inkubasi-Direktorat Inovasi dan Hilirisasi. Desain pelaksanaan program dapat dilihat pada gambar 6, Untuk melakukan proses hilirisasi, pendekatan yang dilakukan adalah membuat start up dan melakukan proses inkubasi start up yang telah dibentuk. Program ini dinamakan program SEMESTA dengan nama inkubator UNS

INNOVATION HUB. Program pembinaan start up meliputi program PRA-START UP dan program START UP. Kedua program ini merupakan jembatan untuk mengaplikasikan HKI yang dimiliki oleh UNS menjadi produk yang bisa dimanfaatkan Masyarakat.

Gambar 6. Program Kerja Pencapaian HKI yang Dimanfaatkan Industri/Masyarakat

c. Kinerja Lembaga

1) Pada tahun 2023 rata-rata predikat SAKIP UNS mengalami peningkatan masuk kategori A dengan nilai 85,75, dimana nilai tesebut mengalami peningkatan dari nilai tahun 2022 yaitu 82,30% (predikat A) dengan rincian sebagai berikut:

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS SEBELAS MARET)
TAHUN 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	**25.5**
2.	Pengukuran Kinerja	30%	**25.5**
3.	Pelaporan Kinerja	15%	**13.5**
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	**21.25**
Nilai Akuntabilitas Kinerja		**A**	**85.75**

Gambar 7. rata-rata predikat SAKIP UNS

2) Di dalam Kontrak Kinerja Rektor Tahun 2023 terdapat indikator yang mengukur nilai kinerja anggaran yaitu pada IKU 10 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RA-K/L Satker minimal 80, Nilai Kinerja Anggaran tersebut merupakan kombinasi hasil penilaian EKA dan IKPA.

Satker minimal 80

3) Capaian pemeringkatan UNS Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Kinerja Perangkingan UNS tahun 2023

No	Indikator	Target 2023	Capaian 2023
	Nasional		
1.	Peringkat Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) – Liga PTN-BH	3	2
	Internasional		
1.	Peringkat di QS World University Rankings	1001-1200	1001-1200
2.	Peringkat di THE Word University Rankings	1201-1500	1201-1500
3.	Peringkat QS Asia Rankings	301-350	301-350
4.	Jumlah Subject yang masuk ke dalam QS dan atau THE World University Rankings by Subject	3	2
5.	Peringkat UI Greenmetrics (Nasional)	6	6
6.	Peringkat Scimago Institutions Rankings	700	638
7.	Peringkat Webometrics	1300	1059
8.	Peringkat UniRank (4ICU)	1000	950
9.	QS Star	4-star	4-star

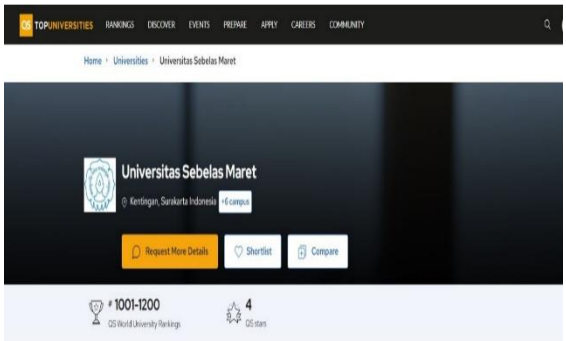

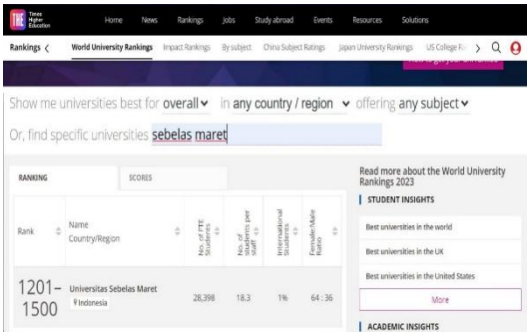

B.3 Lain-Lain Yang Relevan: Kebijakan/ Program Yang Dilakukan Dalam Rangka Mencapai Target

Untuk mewujudkan capaian target kinerja dan mengakomodir perubahan-perubahan tersebut diatas, maka Rencana Bisnis Anggaran (RKAT) UNS tahun 2024 memprioritaskan beberapa program/ kegiatan sesuai dengan 10 (sepuluh) IKU disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Realisasi 2023 serta Target Berbasis Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama		Realisasi 2023	Target 2024
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: a. memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	82,39	82,50
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi.	40,48	40,50
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	39,3	40
4	a. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	55,14	55,15
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumiah dosen.	4,02	4.03
6	Jumlah Kerjasama program studi SI/D4/D3/D2/D1	5,4	5,50
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran keiompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	85,82	86
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	30,77	32
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	A	A
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	93,52
	Presentasi Fakultas yang Membangun Zona Integritas		50
I			

C. Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum

Berdasarkan rekomendasi dari hasil evaluasi kinerja yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Rektor tahun 2023 serta strategi yang akan ditempuh dalam proses percepatan pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU), maka dalam RKAT Tahun 2024 UNS merencanakan beberapa kegiatan pengembangan strategis yang dikelola oleh universitas antara lain:

1. Program Layanan Akademik dan Kemahasiswaan, meliputi:
   a. Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM);
   b. Delegasi Kompetisi Mahasiswa;
   c. Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM);
2. Program Peningkatan Kualitas Laborarium Pembelajaran dan Riset;
3. Program Layanan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia meliputi:
   a. Beasiswa Studi Lanjut bagi Pegawai UNS;
   b. Program Pelatihan dan Sertifikasi SDM;
4. Program Layanan Akreditasi baik Nasional maupun Internasional.
5. Program Layanan Riset dan Inovasi, meliputi Hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta Hibah Inovasi dan Inkubasi *Startup.*
6. Program Pengembangan, Kerjasama, Bisnis dan Internasionalisasi, meliputi:
   a. Program Evaluasi Indikator Kinerja Utama, dengan pemberian insentif bagi program studi yang memperoleh predikat Unggul dan predikat Baik;
   b. *Living Cost* bagi Mahasiswa Asing dan *Global Challenge*;
   c. Fasilitasi Pengembangan Jejaring Kerjasama, Bisnis dan Internasionalisasi.
7. Program Layanan Sarana Prasarana sebagai biaya investasi yang diprioritaskan untuk pengembangan sarana prasarana pembelajaran, laboratorium serta teknologi informasi dan komunikasi.
8. Fasilitasi Program Kemendikbudristek meliputi Reformasi Birokrasi, Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual serta Peningkatan Integritas Perguruan Tinggi.

Selain program pengembangan strategis yang dikelola oleh universitas, Unit Kerja (yaitu meliputi Fakultas, Sekolah, Lembaga, Biro, Direktorat, Unit Pelaksana Teknis (UPT), Pusat Unggulan Iptek (PUI) serta Kantor) juga merencanakan kegiatan pendukung IKU. Rencana kegiatan UNS pada tahun 2024, berorientasi pada pencapaian IKU. Secara terperinci rekapitulasi biaya disajikan pada tabel berikut :

ID	Unit Pengelola	RKAT 2024 Perubahan 1
Universitas Sebelas Maret		1.512.615.267.009
I	APBN	424.607.158.000
II	Selain APBN	1.088.008.109.009
A	Kerjasama dan RGU	291.657.386.540
B	MWA, Dewan Professor, Senat Akademik	5.478.089.000
C	Beban Bersama	615.617.614.679
D	Unit Kerja	174.135.058.790
E	Aktivitas Transitory	-
F	Utang Tahun Sebelumnya	1.119.960.000

C.1 Rencana Kinerja

Rencana kinerja tahunan Universitas Sebelas Maret untuk mencapai target IKU, rincian kegiatan yang akan dilakukan dan pembiayaannya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 9. Rencana Kinerja Tahunan

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selainDitjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	83%	1	P01.Peningkatan jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak setelah lulus sebelum 6 bulan						3.173.807.000	3.173.807.000	15.440.481.570	1%
			2	P02.Peningkatan layanan karir mahasiswa dan alumni						889.395.000	889.395.000		
			3	P03.Peningkatan jumlah partisipasi alumni untuk mendukung karir mahasiswa						342.773.570	342.773.570		
			4	P04.Peningkatan jumlah lulusan yang berwirausaha						3.810.075.000	3.810.075.000		
			5	P05.Peningkatan jumlah partisipasi alumni untuk mendukung kewirausahaan						443.928.000	443.928.000		
			6	P06.Peningkatan jumlah lulusan yang melanjutkan studi S2						6.152.034.000	6.152.034.000		
			7	P07.Peningkatan jumlah alumni yang berpengaruh						304.960.000	304.960.000		
			8	P08.Peningkatan jumlah partisipasi alumni dalam mendukung program kepemimpinan mahasiswa						323.509.000	323.509.000		
											-		
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	41%	1	P09.Peningkatan jumlah program studi dan mahasiswa kelas internasional						1.839.328.000	1.839.328.000	34.915.506.348	2%
			2	P10.Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program studi independen bersertifikat						172.400.000	172.400.000		
			3	P11.Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Kampus Mengajar						425.409.500	425.409.500		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selainDitjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
			4	P12.Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Penelitian MBKM						469.749.770	469.749.770		
			5	P13.Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Proyek Kemanusiaan						106.890.000	106.890.000		
			6	P14.Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang berwirausaha						5.925.000	5.925.000		
			7	P15.Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti programstudi/proyek independen						109.691.001	109.691.001		
			8	P16.Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program KKN MBKM/magang industri		17.500.000				12.789.768.430	12.789.768.430		
			9	P18.Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional						514.450.000	514.450.000		
			10	P19.Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program pertukaran mahasiswa nasional						169.930.000	169.930.000		
			11	P20.Peningkatan jumlah mahasiswa peserta program gelar ganda (double degree)						37.100.000	37.100.000		
			12	P21.Peningkatan jumlah mahasiswa peserta program gelar bersama (joint degree)						1.250.000.000	1.250.000.000		
			13	P22.Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar jangka pendek						397.830.000	397.830.000		
			14	P23.Peningkatan jumlah prestasi internasional mahasiswa						2.354.531.123	2.354.531.123		
			15	P24.Peningkatan jumlah prestasi nasional mahasiswa						14.272.503.524	14.272.503.524		
3	Persentase dosen yang berkegiatan	40%	1	P25.Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama perguruan tinggi					6.500.000.000	2.086.757.600	8.586.757.600	11.065.302.000	1%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selainDitjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.			luar negeri yang salah satu prodinya masuk QS 100 by subject									
			2	P26.Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra industri yang masuk dalam FORBES 2000						78.118.000	78.118.000		
			3	P27.Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra perguruan tinggi luar negeri						305.230.800	305.230.800		
			4	P28.Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra industri/instansi luar negeri		100.000.000				10.000.000	110.000.000		
			5	P29.Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra perguruan tinggi dalam negeri						195.075.000	195.075.000		
			6	P30.Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra industri dalam negeri						33.984.000	33.984.000		
			7	P32.Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi bersama mitra perguruan tinggi luar negeri						60.721.000	60.721.000		
			8	P34.Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi bersama mitra perguruan tinggi dalam negeri						12.000.000	12.000.000		
			9	P35.Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi bersama mitra industri/instansi dalam negeri						91.588.000	91.588.000		
			10	P36.Peningkatan jumlah dosen yang mengajar di perguruan tinggi luar negeri yang salah satu prodinya masuk QS 100 by subject						287.631.900	287.631.900		
			11	P39.Peningkatan jumlah dosen yang mengajar/membimbing thesis atau disertasi/menguji thesis atau disertasi di mitra perguruan tinggi luar negeri						37.600.200	37.600.200		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selainDitjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
			12	P40.Peningkatan jumlah dosen yang mengajar/membimbing thesis atau disertasi/menguji thesis atau disertasi di mitra perguruan tinggi dalam negeri						51.182.500	51.182.500		
			13	P41.Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri yang masuk dalam FORBES 2000						38.448.000	38.448.000		
			14	P42.Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri internasional						55.404.000	55.404.000		
			15	P43.Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri nasional						738.961.000	738.961.000		
			16	P44.Peningkatan jumlah dosen yang mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi						182.520.000	182.520.000		
			17	P45.Peningkatan jumlah dosen yang membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi						119.680.000	119.680.000		
			18	P46.Peningkatan jumlah dosen yang mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dal masyarakat.						9.800.000	9.800.000		
			19	P47.Peningkatan jumlah dosen yang membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.						70.600.000	70.600.000		
			20								-		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selainDitjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	55%	1	P48.Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi luar negeri QS 100 by subject						174.460.000	174.460.000	9.582.888.000	1%
			2	P49.Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi luar negeri						170.427.000	170.427.000		
			3	P50.Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi dalam negeri						334.201.000	334.201.000		
			4	P51.Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi dosen dari lembaga luar negeri						448.399.000	448.399.000		
			5	P52.Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi dosen dari dalam negeri		17.650.000				3.182.824.000	3.182.824.000		
			6	P53.Peningkatan jumlah dosen dari perusahaan FORBES 2000						1.458.921.000	1.458.921.000		
			7	P54.Peningkatan jumlah dosen dari perusahaan/instansi internasional						173.115.000	173.115.000		
			8	P55.Peningkatan jumlah dosen dari perusahaan/instansi nasional						3.397.793.000	3.397.793.000		
			9	P56.Peningkatan jumlah dosen berasal dari alumni berpengaruh						133.363.000	133.363.000		
			10	P57.Peningkatan jumlah guru besar						109.385.000	109.385.000		
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.	4,03	1	P58.Peningkatan jumlah publikasi pada pada jurnal bereputasi nasional dan internasional						1.437.439.948	1.437.439.948	118.434.166.182	8%
			2	P59.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Web of Science berfaktor dampak						87.425.000	87.425.000		
			3	P60.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Scopus Kategori Q1						9.000.000	9.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selainDitjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
			4	P61.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Scopus Kategori Q2						7.700.000	7.700.000		
			5	P64.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Scopus yang belum memiliki quartil						318.965.300	318.965.300		
			6	P63.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Scopus Kategori Q4						500.000.000	500.000.000		
			7	P65.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada prosiding terindeks Scopus						26.457.000	26.457.000		
			8	P66.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Sinta 1-2						44.324.000	44.324.000		
			9	P67.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Sinta 3-6						101.100.000	101.100.000		
			10	P68.Peningkatan jumlah total Sitasi per dosen						131.835.000	131.835.000		
			11	P69.Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks Web of Science ber-impact factor						54.300.000	54.300.000		
			12	P70.Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks Scopus						301.315.000	301.315.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selainDitjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
			13	P71.Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditas Sinta						46.200.000	46.200.000		
			14	P72.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk buku oleh tenaga pendidik/kependidikan UNS						119.290.000	119.290.000		
			15	P75.Peningkatan jumlah buku/book chapter tingkat internasional tidak terindeks Scopus						15.600.000	15.600.000		
			16	P76.Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terindeks lembaga bereputasi nasional dan global (SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho)						343.545.000	343.545.000		
			17	P77.Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terindeks Scopus dari jurnal terkadreditasi SINTA						209.757.000	209.757.000		
			18	P78.Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terindeks WOS dari jurnal terkadreditasi SINTA						14.475.000	14.475.000		
			19	P79.Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terakdreditasi SINTA 1-2 dari jurnal terkadreditasi SINTA 3-6						245.815.000	245.815.000		
			20	P80.Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terakdreditasi SINTA 3-4 dari jurnal terkadreditasi SINTA 5-6						77.175.000	77.175.000		
			21	P81.Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terakdreditasi SINTA 5-6 dari jurnal tidak terakreditasi						163.840.000	163.840.000		
			22	P82.Peningkatan jumlah tulisan staff UNS pada media cetak maupun						28.803.000	28.803.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selainDitjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				daring luar negeri yang bereputasi menerbitkan artikel ilmiah populer dan memiliki proses editorial									
			23	P83.Peningkatan jumlah publikasi artikel ilmiah populer boleh penulis berafiliasi UNS pada media tingkat nasional yang terdaftar di Dewan Pers Indonesia						67.039.500	67.039.500		
			24	P84.Peningkatanpublikasi kegiatan civitas akademika UNS dalam bentuk berita pada media tingkat nasional yang terdaftar di Dewan Pers Indonesia						59.750.000	59.750.000		
			25	P85.Peningkatan jumlah publikasi artikel ilmiah populer boleh penulis berafiliasi UNS pada media tingkat internasional						44.066.000	44.066.000		
			26	P86.Peningkatan jumlah publikasi kegiatan civitas akademika UNS dalam bentuk berita pada media tingkat internasional						97.000.000	97.000.000		
			27	P88.Peningkatan jumlah konferensi nasional yang dilaksanakan di universitas pada tahun berjalan yang menghasilkan publikasi di jurnal nasional Sinta atau prosiding ber-ISSN						502.018.000	502.018.000		
			28	P89.Peningkatan jumlah konferensi internasional yang dilaksanakan di universitas pada tahun berjalan yang menghasilkan publikasi prosiding terindeks Scopus						490.031.000	490.031.000		
			29	P90.Peningkatan jumlah konferensi internasional yang menghasilkan publikasi artikel pada jurnal special issue terindeks Scopus						282.410.000	282.410.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selainDitjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
			30	P91.Peningkatan jumlah produk inovasi yang dihasilkan						677.720.000	677.720.000		
			31	P92.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk paten						30.060.000	30.060.000		
			32	P93.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk paten sederhana							-		
			33	P94.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk merek							-		
			34	P95.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk desain industri							-		
			35	P96.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk desain tata letak sirkuit terpadu						6.800.000	6.800.000		
			36	P97.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk rahasia dagang							-		
			37	P98.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk varietas tanaman							-		
			38	P99.Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk hak cipta						149.055.300	149.055.300		
			39	P100.Peningkatan jumlah akademisi internasional yang menjadi peer list UNS dalam pemeringkatan QS WUR						1.195.720.000	1.195.720.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selainDitjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
			40	P101.Peningkatan kualitas proposal penelitian tingkat nasional						45.654.444.400	45.654.444.400		
			41	P102.Peningkatan kualitas proposal penelitian tingkat internasional						135.005.000	135.005.000		
			42	P105.Peningkatan jumlah pemasukan dari biaya pendidikan						39.660.000	39.660.000		
			43	P106.Peningkatan jumlah pemasukan dari dana hibah						5.400.000	5.400.000		
			44	P107.Peningkatan jumlah pemasukan dari sponsorship kegiatan						65.425.000	65.425.000		
			45	P108.Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari kemendikbudristek						500.000.000	500.000.000		
			46	P109.Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari kemendikbudristek						2.000.000.000	2.000.000.000		
			47	P112.Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari luar negeri						5.400.000	5.400.000		
			48	P113.Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari luar negeri						25.000.000	25.000.000		
			49	P116.Peningkatan jumlah pemasukan dari kerjasama industri						41.804.000	41.804.000		
			50	P117.Pengembangan unit usaha						22.860.627.806	22.860.627.806		
			51	P118.Pengembangan unit usaha di tingkat universitas						4.725.000	4.725.000		
			52	P119.Pengembangan unit usaha di tingkat unit kerja						38.210.643.928	38.210.643.928		
			53	P120.Peningkatan jumlah dana abadi setiap tahun						1.000.000.000	1.000.000.000		
6	Jumlah kerjasama per program studi	5,5	1	P121.Peningkatan jumlah proposal penelitian hibah internasionalyang diajukan oleh program studi						105.228.000	105.228.000	152.720.527.761	10%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selainDitjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	S1 dan D4/D3/D2/D1.		2	P122.Peningkatan jumlah mata kuliah team teaching dengan mitra luar negeri						626.875.000	626.875.000		
			3	P123.Peningkatan jumlah kurikulum bersama antara prodi dengan mitra luar negeri						283.532.000	283.532.000		
			4	P124.Peningkatan jumlah pembelajaran dengan dosen tamu dari insitusi berkelas dunia						313.292.000	313.292.000		
			5	P125.Peningkatan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra QS100 (WUR dan by subject)						628.388.000	628.388.000		
			6	P126.Peningkatan Indeks kepuasan mitra terhadap kerjasama yang dilakukan		750.000.000				146.084.986.979	146.834.986.979		
			7	P127.Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat internasional						44.900.000	44.900.000		
			8	P128.Peningkatan jumlah program Studi Bekerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang memenuhi kriteria IKU DIKTI						225.531.400	225.531.400		
			9	P129.Peningkatan jumlah program Studi Bekerjasama dengan Perusahaan teknologi global yang memenuhi kriteria IKU DIKTI						50.954.000	50.954.000		
			10	P130.Peningkatan jumlah program Studi Bekerjasama dengan Organisasi nirlaba kelas dunia yang memenuhi kriteria IKU DIKTI						22.154.000	22.154.000		
			11	P131.Peningkatan jumlah kerjasama dengan perusahaan di dalam maupun luar negeri, nasional maupun multi-nasional yang memenuhi kriteria IKU DIKTI						950.191.000	950.191.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selainDitjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
			12	P132.Peningkatan jumlah kerjasama dengan organisasi nirlaba dalam maupun luar negeri atau organisasi multilateral yang telah mempunyai izin pendirian dan diakui oleh Pemerintah Indonesia sesuai dengan kriteria IKU						1.048.724.552	1.048.724.552		
			13	P133.Peningkatan jumlah kerjasama dengan perusahaan di dalam maupun luar negeri, nasional maupun multi-nasional						481.787.230	481.787.230		
			14	P134.Peningkatan jumlah program Studi Bekerjasama dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan yang memenuhi kriteria IKU DIKTI						18.440.000	18.440.000		
			15	P135.Peningkatan jumlah kerjasama dengan individu, Komunitas akademik, Komunitas profesional dalam maupun luar negeri						733.413.600	733.413.600		
			16	P136.Pemeliharaan kerjasama luar negeri						98.150.000	98.150.000		
			17	P137.Diseminasi kegiatan prodi pada website mitra luar negeri						57.480.000	57.480.000		
			18	P138.Peningkatan jumlah pengunjung online website perpustakaan atau ruang baca fakultas dalam tahun berjalan						30.000.000	30.000.000		
			19	P139.Peningkatan jumlah konten website yang telah update dan berbahasa inggris						166.500.000	166.500.000		
7	Persentase mata kuliah S1 dan	86%	1	P140.Peningkatan kualitas input mahasiswa		297.507.843				14.373.479.268	14.556.407.111	209.658.845.367	14%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selainDitjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* atau pembelajaran kelompok berbasis projek *(team-based project)* sebagai sebagian bobot evaluasi.		2	P141.Peningkatan jumlah buku/modul berbasis kasus riil yang ditulis bersama mitra industri						733.849.500	733.849.500		
			3	P142.Pengembangan teaching industry di setiap unit						5.795.343.500	5.795.343.500		
			4	P143.Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus						4.406.743.000	4.406.743.000		
			5	P144.Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode project based learning						733.377.200	733.377.200		
			6	P145.Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode MOOC						30.800.000	30.800.000		
			7	P146.Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium		76.364.814.049				90.416.944.172	166.904.749.172		
			8	P147.Peningkatan fasilitas berbasis ICT		7.674.557.000				9.367.575.884	16.497.575.884		
			9								-		
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	32%	1	P148.Peningkatan kualitas program studi berstandar internasional					2.058.500.000	5.216.153.156	7.274.673.165	20.867.123.085	1%
			2	P149.Peningkatan kualitas program studi sesuai standar unggul nasional dan peningkatan Jumlah prodi yang melakukan reakreditasi dari "A" ke "Unggul" pada tahun berjalan oleh BAN PT (A ke Unggul)						8.988.405.750	8.988.405.750		
			3	P150.Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi "A" (baru) pada tahun berjalan oleh BAN PT (B ke A)						321.069.300	321.069.300		
			4	P151.Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi baru yang akan diakreditasikan pada						442.835.750	442.835.750		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selainDitjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				tahun berjalan oleh BAN-PT (Belum terakreditasi/ C ke B)									
			5	P152.Peningkatan kualitas program studi sesuai standar unggul nasional dan peningkatan Jumlah prodi yang melakukan reakreditasi dari "A" ke "Unggul" pada tahun berjalan oleh LAM PT (A ke Unggul)						817.372.000	817.372.000		
			6	P153.Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi "A" (baru) pada tahun berjalan oleh LAM PT (B ke A)						130.062.250	130.062.250		
			7	P154.Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi baru yang akan diakreditasikan pada tahun berjalan oleh LAM-PT (Belum terakreditasi/ C ke B)						172.080.000	172.080.000		
			8	P156.Peningkatan jumlah mahasiswa doktor						22.851.250	22.851.250		
			9	P157.Peningkatan kualitas mahasiswa program doktor						19.950.000	19.950.000		
			10	P158.Peningkatan jumlah mahasiswa asing baru						4.760.000	4.760.000		
			11	P159.Peningkatan jumlah international summer courses						80.000.000	80.000.000		
			12	P162.Peningkatan jumlah dosen dari institusi luar negeri yang berkegiatan pengajaran/ penelitian/ pengabdian di UNS						791.450.000	791.450.000		
			13	P163.Pengembangan double/joint degree program/kelas internasional diploma						43.000.000	43.000.000		
			14	P164.Pengembangan double/joint degree/kelas internasional program sarjana						378.250.000	378.250.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selainDitjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
			15	P166.Peningkatan jumlah kebijakan terkait 16 SDG						26.300.000	26.300.000		
			16	P167.Peningkatan wesbite yang memuat kebijakan UNS terkait 16 SDG						8.350.000	8.350.000		
			17	P171.Peningkatan kolaborasi bersama petani dan UMKM						7.181.500	7.181.500		
			18	P176.Penghematan penggunaan listrik						67.479.120	67.479.120		
			19	P177.Penghematan penggunaan air						120.000.000	120.000.000		
			20	P179.Peningkatan jumlah fasilitas kesehatan umum, kesehatan mental, kesehatan reproduksi		501.400.000				11.525.000	512.925.000		
			21	P181.Peningkatan jumlah matakuliah yang bertema salah satu dari 16 SDG						12.350.000	12.350.000		
			22	P182.Peningkatan jumlah kebijakan terkait etik						40.000.000	40.000.000		
			23	P185.Peningkatan program kepedulian sosial dan lingkungan UNS						450.220.000	450.220.000		
			24	P186.Peningkatan jumlah unit, staff, UKM yang mengurusi satu dari 16 SDG						135.558.000	135.558.000		
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	A	1	P187.Peningkatan jumlah unit kerja yang mempunyai tim untuk melakukan pembangunan Zona Integritas, dokumen rencana kerja pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM dan media untuk mensosialisasikan pembangunan WBK/WBBM						231.386.000	231.386.000	3.901.584.000	0%
			2	P188.Jumlah unit kerja yang telah memililki SOP lengkap, Sistem Pemerintahan Berbasias Elektronik						178.585.000	178.585.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selainDitjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				(SPBE), kebijakan tentang keterbukaan informasi publik									
			3	P189.Peningkatan kualitas analisis jabatan dan training need analysis						1.119.052.000	1.119.052.000		
			4	P190.Peningkatan kualitas dokumen perencanaan dan laporan kinerja						311.183.000	311.183.000		
			5	P191.Peningkatan kualitas dokumen perencanaan						458.633.000	458.633.000		
			6	P192.Peningkatan kualitas dokumen laporan kinerja						155.897.000	155.897.000		
			7	P193.Peningkatan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal		2.419.703.951				650.092.000	650.092.000		
			8	P194.Peningkatan jumlah unit kerja yang telah melakukan pengendalian gratifikasi, whistle blowing system, penanganan benturan kepentingan dan sistem pengaduan masyarakat						281.328.000	281.328.000		
			9	P195.Peningkatan Jumlah unit kerja yang telah standar pelayanan dan telah dimaklumatkan, mempunyai pengelola pengaduan dan konsultasi layanan dan mempunyai laporan survei kepuasan layanan						515.428.000	515.428.000		
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	93,52	1	P196.Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perencanaan dan Keuangan						4.360.399.156	4.360.399.156	936.028.862.705	62%
			2	P197.Peningkatan Kesejahteraan Pegawai	245.896.153.000	55.698.449.600				309.249.426.785	610.844.029.385		
			3	P198.Peningkatan Efektivitas Manajemen Operasional Lembaga		11.885.554.080				69.701.558.265	81.587.112.345		
			4	P199.Peningkatan Kualitas Tata Kelola Aset		14.425.368.477				221.820.953.342	236.246.321.819		
											-		
Total					**245.896.153.000**	**170.152.505.000**				**8.558.540.018**	**1.088.008.109.009**	**1.512.615.267.009**	**100 %**

C.2 Rincian Biaya

Rincian biaya yang dikelola oleh PTN Badan Hukum disajikan pada tabel 10. Rincian Biaya.

Tabel 10. Rincian Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2022						
		APBN					Selain APBN	Total
		Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Kemendikbudristek Selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L lain	Selain APBN	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Biaya Operasional		22.511.245.805				210.652.102.500	233.163.348.305
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	175.604.945.274						175.604.945.274
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	59.678.764.726						59.678.764.726
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		11.496.950.276					11.496.950.276
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	1.607.027.000	28.352.688.105				22.193.800.000	52.153.515.105
6	Remunerasi/Imbal Jasa						259.054.229.000	259.054.229.000
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)						271.362.232.000	271.362.232.000
8	Biaya Pengembangan		3.400.168.814			21.703.417.000	185.343.414.500	210.447.000.314
Total		**236.890.737.000**	**65.761.053.000**	**-**	**-**	**21.703.417.000**	**948.605.778.000**	**1.272.960.985.000**

No	Komponen Biaya	Anggaran 2023						
		APBN					Selain APBN	Total
		Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari emendikbudristk Selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L lain	Selain APBN	Total
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Biaya Operasional		34.418.428.000				326.522.978.418	360.941.406.418
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	176.281.265.000						176.281.265.000
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	58.345.732.000						58.345.732.000
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	1.811.611.000	18.159.048.000					19.970.659.000
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		25.993.524.000				28.191.853.000	54.185.377.000
6	Remunerasi/Imbal Jasa						292.258.686.000	292.258.686.000
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		9.154.000.000				256.972.202.000	266.126.202.000
8	Biaya Pengembangan		4.750.000.000			9.273.800.000	97.787.287.285	111.811.087.285
Total		**236.438.608.000**	**92.475.000.000**	**-**		**9.273.800.000**	**1.001.733.006.703**	**1.339.920.414.703**

No	Komponen Biaya	Anggaran 2024							
		APBN					Selain APBN	Total	Proporsi Komponen Biaya
		Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/ KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek Selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L lain			
(1)	(2)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1	Biaya Operasional		33.396.150.400				473.468.711.776	506.864.862.176	34%
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	176.281.265.000						176.281.265.000	12%
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	67.772.009.000						67.772.009.000	4%
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	1.842.879.000	24.585.940.600				25.557.404.000	51.986.223.600	3%
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		31.112.509.000				29.198.732.778	60.311.241.778	4%
6	Remunerasi/Imbal Jasa						343.630.017.832	343.630.017.832	23%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		80.075.675.000				193.737.346.423	273.813.021.423	18%
8	Biaya Pengembangan		982.230.000			8.558.500.000	22.415.896.200	31.956.626.200	2%
Total		**245.896.153.000**	**170.152.505.000**	**-**		**8.558.500.000**	**1.088.008.109.009**	**1.512.615.267.009**	**100%**

Keterangan

1.	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	Alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan PNS) dari sumber dana Rupiah Murni
2.	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Alokasi BPPTNBH dari Ditjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud Alokasi Insentif IKU Alokasi PR-PTN
3.	Alokasi Pendanaan dari K/L lain	Alokasi dari Hasil Kelolaan Dana Abadi Perguruan Tinggi LPDP
4.	Selain APBN	Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara

C.3 Rincian Sumber Pembiayaan

Sumber Pembiayaan Universitas Sebelas Maret dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 11. Rincian Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(5)	(6)
APBN		**421.616.158.000**	**28%**
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	245.896.153.000	
2	Pendanaan dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, Insentif IKU, *Matching Fund*, dsb)	167.161.505.000	
3	Pendanaan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	-	
4	Pendanaan dari Direktorat Kelembagaan	-	
5	Pendanaan dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	-	
6	Pendanaan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian *Competitive Fund*)	-	
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan/atau KPBU)	-	
8	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	-	
9	Pendanaan dari K/L lain	8.558.500.000	
SELAIN APBN		**1.090.999.109.009**	**72%**
10	Dana Masyarakat		
11	Biaya Pendidikan	674.664.676.822	
12	Pengelolaan Dana Abadi		
13	Usaha PTN Badan Hukum	139.354.989.429	
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	145.341.757.979	
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	6.586.278.715	
16	APBD		
17	Pinjaman		
18	Saldo Kas	121.947.310.783	
19	Akun 41090199 Pendapatan Lainnya	3.104.095.281	
TOTAL		**1.512.615.267.009**	**100%**

C.4 Kebijakan/ Program yang Dilakukan Dalam Rangka Mencapai Target IKU PTN

Strategi yang akan dioptimalisasi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNS tahun 2024 memprioritaskan upaya produktivitas, efisiensi, inovasi, dan keselarasan/ kesesuaian pada kinerja PTN Badan Hukum berbasis 10 (sepuluh) IKU sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 210/M/2023 sebagai berikut:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:
   a. memiliki pekerjaan;
   b. melanjutkan studi; atau
   c. menjadi wiraswasta.

   Strategi:
   - Meningkatkan kualitas calon lulusan dengan pembekalan *pre job training*;
   - Mengakselerasi program magang industri bagi mahasiswa untuk menjembatani pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dengan praktik di industri;
   - Melakukan strukturisasi kurikulum yang lebih responsif terhadap pasar kerja dalam kerangka program merdeka belajar- kampus merdeka;
   - Meningkatkan kerjasama rekruitmen dengan mitra industri baik pada tingkat fakutas maupun tingkat universitas;
   - Optimalisasi peran *Career Development Center* dalam upaya diseminasi informasi, pembekalan dan *early recruitment* mahasiswa dan lulusan
   - Penguatan manajemen tracer studi dengan meningkatkan intensitas koordinasi dan sinergi alumni dan PIC pada tingkat program studi;
   - Menyediakan program beasiswa bagi para alumni untuk meningkatkan motivasi studi lanjut;
   - Mengembangkan budaya belajar, bekerja dan berusaha, berwawasan kewirausahaan bagi warga kampus dan masyarakat;
   - Mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah dalam bidang kewirausahaan dan pengembangan bisnis di dalam dan luar negeri.

2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang:
   a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau
   b. meraih prestasi.

   Strategi:
   Penetapan kebijakan dan strategi KUADRAN MBKM dengan penjelasan sebagai berikut:

   I. Kuadran I (Akademik):
   a. Menyusun Tata Kelola MBKM di tingkat prodi, fakultas, dan universitas;
   b. Mendorong dan memfasilitasi setiap program studi untuk menyusun kurikulum yang *responsive* dengan mitra industri guna implementasi merdeka belajar-kampus merdeka;

c. Secara aktif mengikuti Hibah MBKM yang ditawarkan oleh Kemendikbudristek bagi dosen dan mahasiswa;

II. Kuadran II (Kemahasiswaan)

a. Secara aktif mengikuti Hibah MBKM yang ditawarkan oleh kemendikbudristek-dikti bagi dosen dan mahasiswa;
b. Menyelenggarakan Hibah MBKM oleh internal UNS yang diperuntukkan bagi mahasiswa;
c. Membuat *pilot project* MBKM: KKN Tematik Membangun Desa, Project Independent penangkaran burung langka, Project Kemanusiaan Sekolah Generasi Indonesia, Kewirausahaan inkubasi bisnis Bersama GoTo, Magang Profesional,

III. Kuadran III (Kerjasama)

a. Memanfaatkan jalinan kerjasama untuk program merdeka belajar-kampus merdeka baik untuk pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, pembangunan desa, studi independen, asistensi mengajar di satuan pendidikan dan bela negara;
b. Menindaklanjuti MoU antara UNS dengan institusi di luar UNS dalam bentuk Perjanjian Kerjsama (PKS) oleh Program Studi, Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan Group Riset.

IV. Kuadran IV (Sistem Informasi)

a. Penerapan sistem informasi manajemen dalam SIAKAD untuk penctaan implementasi MBKM mulai dari pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) sampai pencatatan nilai atau kartu Hasil Studi (KHS);
b. Penerapan sistem informasi manajemenn untuk pencatatan kegiatan MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa dalam format log book yang dapat diikuti oleh dosen pembimbing;
c. Pengembangan sistem informasi manajemen untuk deskripsi dari masing-masing kegiatan MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa yang bisa diakses oleh publik.

3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Strategi:

- Mengintegrasikan dan optimalisasi sistem informasi dalam rangka peningkatan monitoring terintegrasi SDM http://simpeg.uns.ac.id, http://ekepeg.uns.ac.id dan http://sister.uns.ac.id;
- Mengembangkan sistem informasi manajemen karir dosen UNS untuk manajemen kegiatan akademik dan non-akademik secara mandiri dan terpantau;
- Memfasilitasi dosen melaksanakan kegiatan pertukaran dosen, penelitian dan publikasi bersama terutama dengan perguruan tinggi berkelas dunia;

- Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk memiliki *exposure* di dunia usaha dan dunia industri;
- Memperluas kerja sama dengan berbagai mitra dunia usaha dan dunia industri dalam rangka *link & match* antara kampus dengan industri;
- Mendorong dosen untuk mengikuti Program Dosen Berkegiatan di Industri yang ditawarkan oleh Ditjen DIKTIRISTEK;
- Secara aktif mempromosikan hasil riset dan inovasi dosen UNS kepada industri, organisasi pemerintah, organisasi multilateral dan pihak-pihak lain untuk mengupayakan kerja sama dalam hilirisasi dan komersialisasi produk riset dan inovasi;
- Mempercepat proses administrasi kenaikan jabatan dosen dengan sistem informasi manajemen penilaian angka kredit http://pak.uns.ac.id;
- Mengoptimalkan sistem pelaporan prestasi mahasiswa yang terintegrasi dengan pendataan dosen pembimbing;
- Menyempurnakan sistem remunerasi dengan sistem *reward and punishment*.

4. Kualilikasi dosen/pengajar:

a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau

b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Strategi:

- Memfasilitasi dosen untuk mengembangkan kompetensinya dan memperoleh sertifikasi kompetensi/profesi di bidangnya;
- Menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk *capacity building*, sertifikasi, dan kuliah praktisi;
- Menyusun roadmap pengembangan sumber daya manusia;
- Mendorong praktisi yang berkualitas dan berpengalaman untuk menjadi pengajar di UNS;
- Menyusun regulasi yang komprehensif terkait dengan kategorisasi tenaga pendidik ber-NIDK, ber-NIDK, dan ber-NUP;
- Mengintegrasikan dan optimalisasi sistem informasi dalam rangka peningkatan monitoring terintegrasi sumber daya manusia http://simpeg.uns.ac.id http://ekepeg.uns.ac.id.
- Penyelenggaraan Pelatihan Sertifikasi Asesor oleh Lembaga Sertifikasi Profesi UNS;
- Mengembangkan sistem informasi manajemen karir dosen UNS untuk manajemen kegiatan akademik dan non-akademik secara mandiri dan terpantau;
- Mempercepat proses administrasi kenaikan jabatan dosen dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen penilaian angka kredit http://pak.uns.ac.id;
- Menyempurnakan sistem remunerasi dengan sistem *reward* and *punishment*;

5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumiah dosen.

   Strategi:
   - Mengintegrasikan sistem P2M di IRIS dengan database lain seperti SIAKAD untuk data mahasiswa, SIMPEG untuk data kepegawaian, pelaporan kegiatan kerja sama dari unit kerja ke universitas.
   - Meningkatkan pelayanan kegiatan P2M dengan memperbanyak layanan online, meringkas jalur-jalur adminsitrasi, dan memperpendek durasi layanan.
   - Penataan grup riset, pusat studi dan PUI untuk meningkatkan kinerja dan tata kelola organisasi.
   - Menyusun regulasi penelitian berbasis keluaran.
   - Penyusunan Standar Pelayanan Mutu Internal (SPMI) sampai ke tataran operasional (SOP) untuk bisa diterapkan di lingkungan LPPM.
   - Memperluas jalinan kerjasama untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui berbagai skema P2M.
   - Mendorong dan memfasilitasi setiap program studi, grup riset, pusat studi dan PUI untuk memperluas dan memperkuat kerjasama P2M baik dengan mitra industri, masyarakat dan perguruan tinggi.
   - Secara aktif mempromosikan hasil riset dan inovasi UNS kepada industri, organisasi pemerintah, organisasi multilateral dan pihak-pihak lain untuk mengupayakan kerja sama dalam hilirisasi dan komersialisasi produk riset dan inovasi.
   - Mengakselerasi kerja sama dengan organisasi multilateral, perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, dan organisasi nirlaba kelas dunia.
   - Memperbanyak kerja sama riset kolaborasi dengan perguruan tinggi berkelas dunia.
   - Memperbanyak kerja sama multilateral dalam rangka peraihan dana internasional untuk riset, *capacity building* dan pengabdian masyarakat baik untuk tema-tema kekinian yang bersifat lokal maupun global.

6. Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama program studi SI dan D4/ D3/ D2/ D1.

   Strategi:
   - Memperluas jalinan kerjasama untuk program merdeka belajar-kampus merdeka baik untuk pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, pembangunan desa, studi independen, asistensi mengajar di satuan pendidikan dan bela negara;
   - Mendorong dan memfasilitasi setiap program studi untuk memperluas dan memperkuat kerjasama dengan mitra industri terutama dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan merdeka belajar-kampus merdeka dan riset;
   - Secara aktif mempromosikan hasil riset dan inovasi UNS kepada industri, organisasi pemerintah, organisasi multilateral dan pihak-pihak

lain untuk mengupayakan kerja sama dalam hilirisasi dan komersialisasi produk riset dan inovasi;

- Mengakselerasi kerja sama dengan mitra kelas dunia baik itu perguruan tinggi berkelas dunia, organisasi multilateral, perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, dan organisasi nirlaba kelas dunia;
- Memperbanyak kerja sama dengan perguruan tinggi berkelas dunia untuk pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen dan riset kolaborasi;
- Memperbanyak kerja sama multilateral dalam rangka peraihan dana internasional untuk riset, capacity building dan kegiatan lain baik untuk tema-tema kekinian yang bersifat lokal maupun global;
- Mempercepat proses administrasi dokumen kerjasama dan pencairan dana kerjasama melalui sistem: https://b2b.integrasi.uns.ac.id/ ;
- Mengintegrasikan sistem pelaporan kegiatan kerja sama dari unit kerja ke universitas.

7. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi;

Strategi:

- Peningkatan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik agar meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi;
- Review Kurikulum, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek *(team-based project*);
- Implementasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) melalui OCW dan SIAKAD New;
- Peningkatan Kapasitas Kinerja Laboratorium;
- Peningkatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komputer,

8. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditas atau sertifikasi internasional diakui pemerintah;

Strategi:

- Pendampingan penyusunan dan peninjauan (review) laporan evaluasi diri dan semua dokumen yang diperlukan oleh tim penjaminan mutu di level Universitas dan Fakultas untuk semua program studi yang terkait;
- Penguatan Kapasitas Pembelajaran berbasis *OBE (Outcomes Based Education)* dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi;
- Standarisasi K3 laboratorium dan fasilitas pembelajaran untuk program studi yang akan visitasi atau persiapan visitasi di tahun 2024;
- Pengembangan komisi K3L di level universitas yang bertanggung jawab dalam penetapan dan pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan di UNS secara integrative;

- Fasilitasi bagi program studi dalam menyiapkan fasilitas pembelajaran yang memenuhi kriteria lembaga akreditasi internasional;
- Pelatihan implementasi strategi pembelajaran berbasis *case method* dan *project-based;*
- Fasilitasi proses visitasi oleh Lembaga akreditasi internasional mulai dari simulasi, persiapan dan pelaksanaan visitasi
- Menetapkan dan mengkoordinasikan upaya tindak lanjut (*follow up*) dan evaluasi hasil akreditasi internasional;
- Meningkatkan jumlah dosen UNS yang berperan sebagai *assessor/ peer group/ expert* pada lembaga akreditasi internasional,

9. Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB;

   Strategi:
   - Sosialisasi dan Pelatihan SAKIP Tahun 2024,

10. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker.
    Presentasi Fakultas yang Membangun Zona Integritas

    Strategi:
    - Meningkatkan kegiatan monitoring dan evaluasi komitmen unit kerja dalam pelaksanaan kegiatan sesuai rencana aksi
    - Fasilitasi Fakultas dalam Membangun Zona Integritas

D. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

Rencana pembangunan dan/ atau pengadaan yang akan dilakukan pada tahun RKAT yang dibiayai dari seluruh sumber dana di Universitas Sebelas Maret adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

No	Sarana/ Prasarana	Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)
A	**Prasarana**	**169.351.876.078,00**
1	**Biaya Investasi- BP-PTNBH**	**899.150.000,00**
2	**Fasilitasi Pengadaan & Pemeliharaan Sarpras Pendukung Perkantoran & Unit Usaha**	**5.310.000.000,00**
3	**Operasional PSDKU Madiun (Pengadaan)**	**124.867.880,00**
4	**Pendukung Riset dan Pembelajaran**	**3.000.000.000,00**
5	**Sarpras Pengembangan Kampus**	**115.430.435.440,00**
6	**Sarpras Teknologi Informasi & Komunikasi**	**4.000.000.000,00**
7	**Unit Pengadaan BPU**	**944.801.885,00**
8	**Unit Pengadaan Fakultas Peternakan**	**512.630.000,00**
9	**Unit Pengadaan Fakultas Psikologi**	**333.237.500,00**
10	**Unit Pengadaan Fakultas Teknologi Informasi dan Sains Data**	**480.662.182,00**
11	**Unit Pengadaan FEB**	**1.823.785.000,00**
12	**Unit Pengadaan FH**	**1.886.458.733,00**

No	Sarana/ Prasarana	Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)
13	Unit Pengadaan FIB	1.171.597.500,00
14	Unit Pengadaan FISIP	1.882.854.000,00
15	Unit Pengadaan FK	8.291.065.140,00
16	Unit Pengadaan FKIP	5.646.278.560,00
17	Unit Pengadaan FKOR	1.920.178.430,00
18	Unit Pengadaan FMIPA	2.617.138.317,00
19	Unit Pengadaan FP	772.158.000,00
20	Unit Pengadaan FSRD	795.178.000,00
21	Unit Pengadaan FT	1.328.221.000,00
22	Unit Pengadaan Manajemen Layanan Dana BP-PTNBH	
23	Unit Pengadaan Pascasarjana	512.013.000,00
24	Unit Pengadaan RS UNS	4.807.306.000,00
25	Unit Pengadaan Sekolah Vokasi	661.379.424,00
26	Insentif IKU	2.419.703.951,00
B	Sarana	106.985.738.345,00
1	Biaya Investasi – BP PTNBH	
2	Fasilitasi Dies Natalis	23.500.000,00
3	Fasilitasi Pengadaan & Pemeliharaan Sarpras Pendukung Perkantoran & Unit Usaha	4.105.511.906,00
4	Insentif IKU	3.802.609.049,00
5	Operasional Kelas Pararel Magetan (Pengadaan)	248.880.000,00
6	Operasional PSDKU Madiun (Pengadaan)	374.824.800,00
7	Program Revitalisasi PTN (Pengadaan)	72.373.535.991,00
8	Unit Pengadaan Biro AAK	-
9	Unit Pengadaan BPU	265.757.600,00
10	Unit Pengadaan Fakultas Peternakan	88.385.000,00
11	Unit Pengadaan Fakultas Psikologi	534.907.000,00
12	Unit Pengadaan Fakultas Teknologi Informasi dan Sains Data	35.000.000,00
13	Unit Pengadaan FEB	927.299.382,00
14	Unit Pengadaan FH	760.475.000,00
15	Unit Pengadaan FIB	621.557.425,00
16	Unit Pengadaan FISIP	699.268.340,00
17	Unit Pengadaan FK	3.715.763.391,00
18	Unit Pengadaan FKIP	3.127.899.446,00
19	Unit Pengadaan FKOR	264.000.000,00
20	Unit Pengadaan FMIPA	1.690.707.000,00
21	Unit Pengadaan FP	327.622.841,00
22	Unit Pengadaan FSRD	1.311.234.557,00

No	Sarana/ Prasarana	Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)
23	Unit Pengadaan FT	4.335.323.981,00
24	Unit Pengadaan Kerjasama	1.243.265.149,00
25	Unit Pengadaan Pascasarjana	81.983.000,00
26	Unit Pengadaan RS UNS	3.657.845.384,00
27	Unit Pengadaan Sekolah Vokasi	2.320.064.103,00
28	Unit Pengadaan Senat Akademik	12.518.000,00
29	Unit Pengadaan UPT. UNS Press	36.000.000,00
	Total	**276.337.614.423,00**

E. Kajian Resiko

E.1 Identifikasi Resiko

Dalam terminologi umum, risiko merupakan kemungkinan sesuatu kejadian yang tidak diharapkan terjadi, Dalam konteks RKAT ini, risiko merupakan potensi ketidaktercapaian indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh UNS sebagai PTN BH. Oleh karena itu diperlukan adanya manajemen risiko yaitu proses identifikasi, evaluasi dan pemrioritasan risiko yang kemudian diturunkan menjadi strategi mitigasi untuk meminimalkan, memonitor dan mengendalikan kemungkinan dan dampak dari kejadian yang tidak diharapkan atau salam hal ini memaksimalkan realisasi target kinerja utama yang ditetapkan.

Langkah pertama yang dilakukan dalam proses manajemen risiko RKAT ini adalah identifikasi risiko yang dilakukan dengan mengidentikasi kemungkinan-kemungkinan yang dapat menyebabkan masing-masing indikator kinerja utama tidak tercapai. Langkah selanjutnya adalah menilai (*assessment*) risiko tersebut menggunakan dua indikator yaitu dampak (*severity*) dan kemungkinan terjadinya (likelihood) dengan menggunakan model *risk assessment* Aven dan Cox (2020) seperti pada tabel di bawah ini, Setelah itu, untuk setiap indikator kinerja utama, ditentukan level *severity* dan *likelihood* nya pada skala rendah (L), medium (M) atau tinggi (H) yang kemudian dituangkan ke dalam tabel identifikasi risiko.

Tabel 13. Penilaian Resiko

		Severity *(Impact)*		
		Low (L)	**Medium** (M)	**High** (H)
Likelihood	**High** (H)	3	4	5
	Medium (M)	2	3	4
	Low (L)	1	2	3

Sumber: Aven and Cox (2020): Risk Analysis: An International Journal

Tabel 14. Identifikasi Resiko

No	Target Kinerja	Nama Risiko	Level Risiko
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a, mendapat pekerjaan; b, melanjutkan studi; atau c, menjadi wiraswasta.	1. Kondisi ekonomi global yang fluktuatif sebagai akibat tekanan geopolitik menyebabkan terbatasnya jumlah lowongan pekerjaan 2. Rendahnya minat lulusan untuk studi lanjut 3. Inflasi dan suku bunga yang relatif tinggi sebagai konsekuensi dari masa pemulihan ekonomi dan tekanan geopolitik global berpotensi menghambat untuk berwirausaha 4. Indonesia sedang berada di tahun politik yang menyebabkan banyak perusahaan cenderung *wait & see* tidak agresif dalam ekspansi dan recruitment tenaga kerja baru	4 (*Likelihood M - Severity* H)
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: a, menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b, meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1. Peningkatan persaingan untuk mendapatkan mitra MBKM tingkat nasional/internasional 2. Peningkatan persaingan dengan perguruan tinggi lain untuk mendapatkan partner untuk implementasi kampus merdeka	2 (*Likelihood L-Severity* M)

No	Target Kinerja	Nama Risiko	Level Risiko
		3. Persaingan yang ketat untuk memperoleh prestasi mahasiswa 4. Menurunnya minat mahasiswa untuk mengikuti kompetisi	
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	1. Kurangnya minat dosen untuk memiliki exposure dengan industri atau lembaga profesi 2. Persaingan yang ketat serta standar yang tinggi untuk dapat berkolaborasi dengan perguruan tinggi berkelas dunia 3. Kurangnya minat dosen untuk membimbing program kompetisi mahasiswa tingkat nasional/internasional	2 (*Likelihood L-Severity* M)
4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a, berkualifikasi akademik S3; b, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c, berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	1. Penyelesaian masa studi dosen yang sedang melanjutkan S3 terhambat karena situasi pandemic 2. Kurangnya minat dosen untuk memiliki exposure dengan industri atau lembaga profesi	2 (*Likelihood L-Severity* M)
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1. Meningkatnya keketatan dalam publikasi di jurnal internasional bereputasi 2. Kurangnya hasil/keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat 3. Ketidaksesuaian spesifikasi hasil riset dengan kebutuhan pasar dan atau tidak terpenuhinya sertifikasi	2 (Likelihood L-Severity M)
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1. Kondisi ekonomi global dan nasional yang mengalami resesi karena pandemic menyebabkan perusahaan	2 (Likelihood L-Severity M)

No	Target Kinerja	Nama Risiko	Level Risiko
		atau institusi mitra melakukan realokasi anggaran 2. Rendahnya kemampuan program studi untuk menjalin kemitraan dengan pihak eksternal (instansi pemerintah pusat dan daerah, BUMN/BUMD, dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja)	
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	1. Rendahnya minat dan kapabilitas dosen untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran 2. Rendahnya minat (antusiasme) mahasiswa dalam melakukan inovasi 3. Kurangnya sarana dan prasarana (laboratorium) yang mendukung dalam project-based teaching learning dan case method	2 (Likelihood L-Severity M)
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	1. Proses akreditasi internasional yang memerlukan waktu lama; 2. Ketidaksiapan program studi dalam memahami dan mempersiapkan dokumen, mekanisme dan persyaratan akreditasi internasional,	2 (Likelihood M-Severity L)
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB.	1. Kurangnya pemahaman tentang SAKIP, 2. Ketidaksiapan unit kerja dalam memahami dan mempersiapkan dokumen, mekanisme dan persyaratan penilaian SAKIP; 3. Ketidaksiapan unit kerja dalam mendokumentasikan dokumen pendukung SAKIP,	2 (Likelihood M-Severity L)
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80,	1. Ketidaktepatan unit kerja dalam penyelesaian pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi, 2. Keterlambatan proses Monitoring dan Evaluasi,	2 (Likelihood M-Severity L)

E.2 Rencana Mitigasi

Setelah dilakukan identifikasi risiko beserta penilaian (pengukuran) kemungkinan terjadi (*likelihood*) dan dampaknya (*severity*), dilakukan analisis rencana mitigasi terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi. Rencana mitigasi tersebut diuraikan di dalam tabel rencana mitigasi berikut:

Tabel 15. *Rencana Mitigasi*

No	Target Kinerja	Rencana Mitigasi
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	1. *Early recruitment program* bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan, 2. Meningkatkan jumlah penerima program wirausaha muda. 3. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti merdeka belajar – kewirausahaan. 4. Program fasilitasi dan pendampingan kepada mahasiswa yang memiliki ide-ide inovasi. 5. Membangun partnership dengan perusahaan-perusahaan *venture capital.*
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1. Mewajibkan program-program studi untuk menerapkan program merdeka belajar; 2. Memfasilitasi kerjasama dengan industri, perguruan tinggi luar negeri dan dalam negeri, lembaga riset, pemerintah daerah dan lembaga donor internasional; 3. Memperluas jalinan kerjasama untuk program merdeka belajar baik untuk pertukaran, riset, magang, proyek kemanusiaan, pembangunan desa dan lain-lain; 4. Mengoptimalisasi unit kegiatan mahasiswa untuk mendorong mahasiswa mengikuti kompetisi nasional dan internasional serta untuk mendiseminasikan informasi-informasi terkait dengan kompetisi nasional dan internasional; 5. Memberikan insentif bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi di level nasional dan internasional.

No	Target Kinerja	Rencana Mitigasi
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	1. Memfasilitasi kerjasama dengan industri, perguruan tinggi luar negeri (QS100 by ubject) dan dalam negeri, lembaga riset, pemerintah daerah dan lembaga donor internasional. 2. Menginisiasi kebijakan terkait dengan sabbatical leave baik sabbatical di perguruan tinggi QS100 by subject maupun sabbatical di industri. 3. Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa memperoleh prestasi nasional maupun internasional.
4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	1. Program percepatan doktor untuk dosen yang masih bergelar S2; 2. Program pendampingan bagi dosen UNS yang sedang menempuh Pendidikan S3 baik di internal UNS maupun di luar UNS; 3. Merekrut dosen baru yang berkualifikasi S3 dan memiliki publikasi yang baik serta memiliki exposure di industry; 4. Mengangkat kembali guru besar dan doktor yang sudah purna tugas; 5. Menginisiasi kebijakan dan regulasi terkait dengan Merekrut dosen dari praktisi yang memiliki gelar S3; 6. Memfasilitasi dosen untuk memperoleh sertifikasi kompetensi/profesi selain sertifikasi dosen.
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1. Mempertahankan mekanisme pemberian insentif publikasi internasional; 2. Menjalin kolaborasi dengan jurnal-jurnal bereputasi untuk melakukaan bridging paper-paper dari UNS; 3. Mengoptimalkan fungsi unit sentra kekayaan intelektual; 4. Mewajibkan kekayaan intelektual sebagai luaran hasil penelitian;

No	Target Kinerja	Rencana Mitigasi
		5. Menambah proporsi hibah penelitian yang berupa riset terapan; 6. Pendampingan dalam pengujian (analisis) pasar sebelum proses bridging hasil riset ke industri.
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1. Mendorong dan memfasilitasi program studi untuk memperluas dan memperkuat kerjasama dengan mitra terutama dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan kampus merdeka dan lainnya; 2. Aktif mempromosikan hasil riset dan inovasi UNS kepada industri dan instansi terkait.
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	1. Penguatan peran LPPMP dalam inovasi pembelajaran; 2. Penambahan sarana dan prasarana untuk mendukung project-based teaching learning; 3. Melakukan pendampingan secara intensif ke dosen untuk meningkatkan kapabilitas dosen dalam pembelajaran berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek; 4. Memberikan insentif bagi dosen yang mengembangan pembelajaran berbasis proyek dan kasus.
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	1. Melakukan program pendampingan intensif kepada program studi yang akan diajukan akreditasi internasional; 2. Aktif berkomunikasi dengan pihak-pihak yang memberikan akreditasi internasional.
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB.	1. Melakukan sosialisasi tentang SAKIP dan mendorong SDM untuk mengikuti pelatihan SAKIP;

No	Target Kinerja	Rencana Mitigasi
		2. Melakukan sosialisasi terkait dokumen, mekanisme dan persyaratan penilaian SAKIP; 3. Melakukan monitoring dan evaluasi kepada unit kerja terhadap dokumentasi dokumen pendukung SAKIP.
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.	1. Mempersiapkan turunan indikator penilaian Kinerja Anggaran; 2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi.

F. Informasi lain yang perlu disampaikan

F. 1. Rencana Penambahan Program Studi Baru

Kebijakan Kampus Merdeka yang memperbolehkan perguruan tinggi membuat program studi (prodi) baru untuk menjawab tantangan di masa depan dan banyaknya sektor pekerjaan yang memerlukan keterampilan baru, maka pada tahun 2024 UNS akan membuka program studi baru sebagai berikut ;

1. D4 Bahasa Mandarin untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
2. D4 Pemasaran Digital
3. D4 Perbankan dan Keuangan Digital
4. D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur
5. S1 PSDKU Ilmu Administrasi Negara Kampus Kebumen
6. S1 PSDKU Ilmu Hukum Kampus Kebumen
7. S1 PSDKU Informatika Kampus Kebumen
8. D3 PSDKU Agribisnis Kampus Magetan
9. D3 PSDKU Manajemen Pemasaran Kampus Magetan
10. D3 PSDKU Perpajakan Kampus Magetan
11. S2 Ilmu Biomedis

F. 2. Likuidasi Aset UNS dari BLU ke PTNBH

Aset UNS awal tahun 2020 masih tercatat di SIMAK BMN Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional, pada tanggal 24 Agustus 2020 telah dilkuidasi menjadi asset UNS pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Laporan Posisi Keuangan per 30 September 2022 disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Laporan Posisi Keuangan

UNIVERSITAS SEBELAS MARET
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Catatan	30 September 2023	31 Desember 2022
1	**ASET**			
a	**Aset Lancar**			
	Kas dan Setara Kas		292.449.899.171	46.967.369.545
	Piutang		40.786.649.413	53.363.412.101
	Beban Dibayar Dimuka		3.986.561.112	1.043.844.572
	Uang Muka		10.463.229.767	-
	Persediaan		17.181.839.849	15.390.145.252
	Jumlah Aset Lancar		**364.868.179.312**	**116.764.771.470**
b	**Aset Tidak Lancar**			
	Aset Tetap		1.600.654.428.571	1.684.045.747.077
	Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.600.654.428.571**	**1.684.045.747.077**
c	**Aset Lainnya**			
	Aset Lainnya		2.840.615.665	3.265.845.006
	Jumlah Aset Lainnya		**2.840.615.665**	**3.265.845.006**
	JUMLAH ASET		**1.968.363.223.548**	**1.804.076.363.553**
2	**LIABILITAS DAN ASET NETO**			
a	**LIABILITAS**			
	Liabilitas Jangka Pendek			
	Pendapatan Diterima Dimuka		91.312.625.342	38.013.148.139
	Utang Jangka Pendek		47.242.112.284	79.102.170.791
	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**138.554.737.626**	**117.115.318.930**
	Liabilitas Jangka Panjang			
	Utang Jangka Panjang		-	-
	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**-**	**-**
	JUMLAH LIABILITAS		**138.554.737.626**	**117.115.318.930**

No	Uraian	Catatan	30 September 2023	31 Desember 2022
b	**ASET NETO**			
	Aset Neto			
	Aset Neto Tanpa Pembatasan		1.700.766.491.076	1.576.832.942.179
	Aset Neto Dengan Pembatasan		129.041.994.846	110.128.102.444
	Jumlah Aset Neto		**1.829.808.485.922**	**1.686.961.044.623**
	JUMLAH ASET NETO		**1.829.808.485.922**	**1.686.961.044.623**
	JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		**1.968.363.223.548**	**1.804.076.363.553**

E. 3. Penjelasan Perubahan Nilai RKA

Rencana Kerja dan Anggaran UNS Tahun 2024 mengalami kenaikan secara agregat sebesar Rp 93.851.295.917,00 (Sembilan puluh tiga milyar delapan ratus lima puluh satu juta dua ratus sembilan puluh lima ribu sembilan ratus tujuh belas rupiah). Perubahan nilai RKA tersebut antara lain dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain:

- Kenaikan Alokasi sebesar Rp 99.032.344.356,00 terdiri dari:
  - Kenaikan Alokasi BPPTNBH sebesar Rp 8.102.700.000,00
  - Kenaikan Alokasi saldo kas sebesar Rp 90.929.644.356,00.
- Perubahan Alokasi, terdiri dari:

ID	Unit Pengelola	RKAT 2024 Awal	RKAT 2024 Perubahan 1	Naik / - Turun
Universitas Sebelas Maret		**1.418.763.971.092**	**1.512.615.267.009**	**93.851.295.917**
I	**APBN**	**413.513.458.000**	**424.607.158.000**	**11.093.700.000**
II	**Selain APBN**	**1.005.250.513.092**	**1.088.008.109.009**	**82.757.595.917**
A	**Kerjasama dan RGU**	**292.777.346.540**	**291.657.386.540**	**- 1.119.960.000**
B	**MWA, Dewan Professor, Senat Akademik**	**4.325.487.000**	**5.478.089.000**	**1.152.602.000**
C	**Beban Bersama**	**540.387.289.762**	**615.617.614.679**	**75.230.324.917**
D	**Unit Kerja**	**167.760.389.790**	**174.135.058.790**	**6.374.669.000**
E	**Aktivitas Transitory**	**-**	**-**	**-**
F	**Utang Tahun Sebelumnya**	**-**	**1.119.960.000**	**1.119.960.000**

BAB III
PENUTUP

Rancangan Rencana Kerja Anggaran Tahunan Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun anggaran 2024 disusun berdasarkan data realisasi kinerja tahun 2023, kinerja keuangan maupun kinerja program dan kegiatan. Penyajian angka dalam penerimaan UNS tahun 2024 menggunakan proyeksi pendapatan yang bersumber dari Uang Kuliah Tunggal, hibah, kerjasama lembaga, penambahan Program Studi Baru, pendapatan Rumah Sakit UNS, dan jasa keuangan sebesar Rp 1.512.615.267.009,00 prediksi penerimaan dari APBN Rp Rp 245.896.153.000,00, Alokasi BPPTNBH Rp 90.673.700.000, pendanaan dari Insentif IKU Rp6.991.000.000, pendanaan dari Ditjen Diktiristek Rp72.487.805.000, pendanaan dari K/L lain Rp 8.558.500.000 dan selain APBN Rp 1.088.008.109.009. Sedangkan Belanja di tahun 2024 direncanakan sebesar Rp 1.512.615.267.009,00 yang terdiri dari Rp 245.896.153.000,00 untuk Belanja Operasional Gaji & Tunjangan PNS, Belanja BPPTNBH, PR-PTN, Insentif IKU dan Belanja Pencairan dari Dana K/L Lain sebesar Rp 170.152.505.000,00. Belanja dari Kementerian berupa Alokasi dari Hasil Kelolaan Dana Abadi Perguruan Tinggi LPDP sebesar Rp 8.558.500.000,00. Belanja Kerjasama dan *Revenue Generating Unit* (RGU) Rp 291.657.386.540,00. Majelis Wali Amanat, Senat Akademik dan Dewan Profesor sebesar Rp 5.478.089.000,00 Beban Bersama Rp 615.617.614.679,00. Alokasi Unit Kerja Rp 174.135.058.790,00. dan Hutang Rumah Sakit sebesar Rp. 1.119.960.000,00.